YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP TINGKAT STRES MAHASISWA JURUSAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau

MAULIDINA RAHMAH

NPM : 189110131
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama	: Maulidina Rahmah
NPM	: 189110131
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S-1)
Judul Penelitian	: Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub bab dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian komprehensif.

Pekanbaru, 11 Agustus 2022

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi	Pembimbing
Dr. Fatmawati, S. IP., MM	Dr. Harry Setiawan, M. I. Kom

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama	: Maulidina Rahmah
NPM	: 189110131
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Komprehensif	: Senin, 22 Agustus 2022
Judul Skripsi	: Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 1 November 2022
Tim Skripsi

Ketua,

Dr. Harry Setiawan, M. I. Kom

Anggota,

Dyah Pithaloka, M. Si

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Cutra Aslinda, M. I. Kom

Anggota,

Dr. Fatmawati, S. IP., MM

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Maulidina Rahmah
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekanbaru, 6 Juni 2000
NPM	: 189110131
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Fakultas	: Ilmu Komunikasi
Alamat/No Tlp	: Jalan Maha Raja Sri Wangsa / 082384649785
Judul Proposal/Skripsi	:Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (Skripsi) adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akedemik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali pengarahan Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar Pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya (Skripsi) di Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan di atas (point 1-3), maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan nilai Ujian Komprehensif dan atau pencabutan gelar akademik keserjanaan saya dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 7 November 2022
Yang Menyatakan,

Maulidina Rahmah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor : 2061/A-UIR/3-Fikom/2022 Tanggal 19 Agustus 2022 maka dihadapan Tim Penguji hari ini **Senin** Tanggal **22 Agustus 2022 Jam : 11.00 – 12.00. WIB** bertempat di ruang **Rapat Dekan** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa atas :

Nama : Maulidina Rahmah
NPM : 189110131
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi :"Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau"
Nilai Ujian : Angka : "**80,4**" ; Huruf : "**A-**"
Keputusan Hasil Ujian : **Lulus**
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Harry Setiawan, M. I. Kom	Ketua	1.
2.	Dyah Pithaloka, M. Si	Penguji	2.
3.	Dr. Fatmawati, S. IP., MM	Penguji	3.

Pekanbaru, 1 November 2022
Dekan

Dr. Muhd AR. Imam Riauan, M.I.Kom

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP TINGKAT STRES MAHASISWA JURUSAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Yang diajukan oleh :
Maulidina Rahmah
189110131

Pada Tanggal :
1 November 2022

Mengesahkan
DEKAN FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

Dr. Muhd. AR. Imam Riauan, M. I. Kom

Tim Penguji	Tanda Tangan,
Dr. Harry Setiawan, M. I. Kom	
Dyah Pithaloka, M. Si	
Dr. Fatmawati, S. IP., MM	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirrohim

Sujud syukur saya persembahkan kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, karena atas takdir engkaulah yang menjadikan hambamu ini manusia yang senantiasa berfikir, berilmu beriman, dan bersabar dalam menjalankan kehidupan ini. Tugas akhir skripsi ini saya persembahkan terutama untuk kedua orang tua saya yaitu Bapak M.Yais dan Ibu Tati Jumiati. Terimakasih atas segala kasih sayang, doa yang tiada henti, serta dukungan baik yang bersifat moral maupun materil yang selalu menjadi penyemangat saya dalam menghadapi rintangan, sehingga Allah SWT memberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagi saya untuk meraih cita-cita.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

MOTTO

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Capek? Boleh!, Menyerah? Jangan!. Karena sesuatu yang sudah kamu mulai, maka harus kamu selesaikan."

(Maulidina Rahmah)

"Kelemahan terbesar kita terletak pada menyerah. Cara paling pasti untuk sukses adalah selalu mencoba sekali lagi"

(Thomas A. Edison)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah memberikan penulis kesehatan, kesempatan, dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan penulisan proposal yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau". Adapun proposal ini sebagai syarat untuk penyusunan skripsi pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Pada penulisan ini, penulis telah mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dukungan dan doa dari berbagai pihak, sehingga penulis sampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Muhd. Ar. Imam Riauan, S. Sos., M. I. Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
2. Dr. Fatmawati, S. IP., M.M selaku K.A Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
3. Dr. Harry Setiawan, M. I. Kom selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan arahan dan saran kepada peneliti.
4. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah memberikan didikan dan bimbingan selama melaksanakan studi, serta seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau atas bantuannya memperlancar urusan administrasi selama penulisan ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Terimakasih kepada Widya Yusmananda serta seluruh teman-teman di Universitas Islam Riau maupun di Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 yang telah membantu penulis.

Pekanbaru, 8 Agustus 2022

Penyusun

Maulidina Rahmah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

JUDUL (COVER)
PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING SKRIPSI
PERSETUJUAN PENGUJI SKRIPSI
BERITA ACARA UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI
LEMBAR PENGESAHAN
LEMBAR PERNYATAAN
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN MOTTO
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR GRAFIK viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
ABSTRAK x
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Identifikasi Masalah Penelitian 6
C. Pembatasan Masalah Penelitian 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Kerangka Teori 10
1. Komunikasi 10
2. Komunikasi Kelompok 12
3. Teknologi Komunikasi 15
4. Pandemi Covid-19 21
5. Sistem Pembelajaran Daring 23
a. Pengertian Sistem Pembelajaran Daring 23
b. Tujuan *E-Learning* 24
c. Kelebihan dan Kekurangan *E-Learning* 24
d. Konsep Teori Sistem Pembelajaran Daring 25
6. Stres Belajar 27
7. Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Stres Mahasiswa 33
B. Kerangka Operasional 34
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 39
D. Kerangka Pemikiran 40
E. Hipotesis 41
BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan Penelitian 42
B. Populasi dan Sampel 42
1. Populasi 42

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Sampel 42
C. Lokasi dan Waktu Penelitian 44
1. Lokasi Penelitian 44
2. Waktu Penelitian 45
D. Sumber Data 46
1. Data Primer 46
2. Data Sekunder 46
E. Teknik Pengumpulan Data 46
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data 47
1. Uji Validitas Data.....47
2. Uji Reliabilitas Data 49
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 50
1. Teknik Pengolahan Data 50
a. Regresi Linear Sederhana 51
b. Uji Linear 52
c. Uji Korelasi *Pearson Product Moment* 52
H. Teknik Analisis Data 54
1. Analisis Statistik Deskriptif 55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 57
B. Hasil Penelitian 63
1. Deskripsi Identitas Responden 64
2. Deskripsi Variabel Penelitian 65
a. Variabel Sistem Pembelajaran Daring 65
1) Dimensi Daya Jangkau/Akses Informasi 66
2) Dimensi Kecepatan Informasi 67
3) Dimensi Kuantitas Informasi 68
4) Dimensi Keefektifan Memperoleh Pengetahuan 70
5) Dimensi Kesesuaian Informasi 72
6) Dimensi Motivasi 73
b. Variabel Stres Mahasiswa 75
1) Aspek Fisik (Biologis) 76
2) Aspek Psikologis (Perilaku) 77
3) Aspek Psikologis (Kognitif) 78
4) Aspek Kognitif (Emosional) 80
3. Deskripsi Data.....81
4. Uji Validitas dan Reliabilitas 83
a. Uji Validitas 83
b. Uji Reliabilitas.....85
5. Pengujian Hipotesis.....86
a. Uji Regresi Linear Sederhana.....86
b. Uji Linear 90
c. Uji Korelasi *Pearson* 91
C. Pembahasan Penelitian.....91

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 96
B. Saran 98
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Operasional 37
Tabel 2.2 Penelitian Relevan 39
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian 45
Tabel 3.2 Nilai Koefisien Korelasi 53
Tabel 3.3 Skor Pernyataan Skala *Likert* 54
Tabel 3.4 Klasifikasi Kategori Data 55
Tabel 4.1 Tahun, Fakultas dan Program Studi 58
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....64
Tabel 4.3 Jawaban Responden Terhadap Dimensi Daya Jangkau/Akses Informasi 66
Tabel 4.4 Jawaban Responden Terhadap Dimensi Kecepatan Informasi 67
Tabel 4.5 Jawaban Responden Terhadap Dimensi Kuantitas Informasi 69
Tabel 4.6 Jawaban Responden Terhadap Dimensi Keefektifan Memperoleh Pengetahuan 70
Tabel 4.7 Jawaban Responden Terhadap Dimensi Kesesuaian Informasi 72
Tabel 4.8 Jawaban Responden Terhadap Dimensi Motivasi 74
Tabel 4.9 Jawaban Responden Terhadap Dimensi Aspek Fisik (Biologis).....76
Tabel 4.10 Jawaban Responden Terhadap Dimensi Aspek Psikologis (Perilaku) 77
Tabel 4.11 Jawaban Responden Terhadap Dimensi Aspek Psikologis (Kognitif) 79
Tabel 4.12 Jawaban Responden Terhadap Dimensi Aspek Psikologis (Emosional) 80
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Skor Angket Tingkat Stres Mahasiswa Daring.....82
Tabel 4.14 Uji Validitas Data 84
Tabel 4.15 Uji Reliabilitas Data 85
Tabel 4.16 *Output* Uji Regresi Linear Sederhana 86
Tabel 4.17 *Output* Uji Korelasi *Pearson* 91

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Komunikasi 63

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Histogram Tingkat Stres Mahasiswa Saat Daring 83

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing
Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara
Lampiran 3 : Bukti Proses Mendapatkan Data Responden Lainnya
Lampiran 4 : *Output* SPSS Uji Validitas Variabel X
Lampiran 5 : *Output* SPSS Uji Validitas Variabel Y
Lampiran 6 : *Output* SPSS Uji Reliabilitas Variabel X
Lampiran 7 : *Output* SPSS Uji Reliabilitas Variabel Y
Lampiran 8 : *Output* SPSS Uji Regresi Linear Sederhana
Lampiran 9 : *Output* SPSS Uji Korelasi
Lampiran 10 : Angket Responden Variabel X
Lampiran 11 : Angket Responden Variabel Y
Lampiran 12 : Data Tabulasi Variabel X dan Y
Lampiran 13 : Distribusi Frekuensi Skor Angket Tingkat Stres Mahasiswa Daring
Lampiran 14 : Histogram Tingkat Stres Mahasiswa Saat Daring
Lampiran 15 : Surat Keputusan Dekan Fikom Univeristas Islam Riau
Lampiran 16 : Surat Keterangan Plagiasi Skripsi
Lampiran 17 : Biodata Peneliti

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

Sejak Covid-19 menyebar ke Indonesia, pemerintah mulai melakukan berbagai upaya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menerapkan sistem pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap tingkat stres mahasiswa, seberapa tinggi tingkat stres mahasiswa dan juga untuk mengetahui penyebab paling tinggi dari timbulnya stres yang dialami oleh mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi di dalam penelitian ini berjumlah 272 orang dengan jumlah sampel sebanyak 162 responden dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa besarnya pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap tingkat stres mahasiswa dengan keeratan hubungan sebesar 0,635 yang termasuk kedalam kategori hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruhnya sebesar 40,3% yang artinya cukup kuat berpengaruh. Stres mahasiswa berada pada tingkat stres tinggi dengan persentase 54,3%. Penyebab stres paling tinggi yang dialami oleh mahasiswa disebabkan oleh jaringan internet yang tidak stabil, sehingga mempengaruhi mahasiswa saat mengakses materi, belajar melalui *zoom* ataupun *google meet* dan terlambat absen kehadiran.

Kata Kunci: Sistem Pembelajaran Daring, Stres

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

Since Covid-19 spread to Indonesia, the government has begun to make various efforts. One of the efforts made by the government is to implement an online learning system. This study aims to determine how much influence the online learning system has on students' stress levels, how high students' stress levels are and also to find out the highest cause of stress experienced by students majoring in Communication Science, Islamic University of Riau. This study uses a quantitative approach. The population in this study amounted to 272 people with a total sample of 162 respondents using the Simple Random Sampling method. Data collection techniques using a questionnaire with a Likert scale. The results of this study indicate that the magnitude of the influence of the online learning system on the stress level of students with a close relationship is 0.635 which is included in the category of a strong relationship with a contribution of 40.3%, which means that it is quite influential. Student stress is at a high stress level with a percentage of 54.3%. The highest cause of stress experienced by students is caused by an unstable internet network, thus affecting students when accessing material, studying via zoom or google meet and being late for attendance.

Keywords: Online Learning System, Stress

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan yang mana kita akan diajarkan mengenai banyak hal yang belum pernah kita ketahui bahkan juga bisa menambah pengetahuan yang telah kita dapatkan sebelumnya. Pendidikan memberikan dampak positif bagi kita, hal ini dibuktikan dengan pendidikan mampu untuk lebih mendewasakan seorang individu, mengajarkan kita mengenai baik buruknya dalam berperilaku, untuk memberantas buta huruf dan yang paling penting pendidikan akan sangat berguna bagi individu bahkan hingga akhir hayatnya.

Sedangkan pengertian pendidikan dari salah satu pendapat para ahli, yaitu Ki Hajar Dewantara yang juga dijuluki sebagai bapak pendidikan nasional Indonesia mengartikan pendidikan sebagai tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan adalah menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan (1961:20). Tumbuh kembang seorang anak dapat dipengaruhi oleh pendidikan yang diajarkan kepadanya. Tumbuh kembang anak yang baik disebabkan oleh pendidikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang diberikan dan diajarkan kepada anak tersebut juga baik. Pendidikan yang telah diajarkan dari usia dini juga akan masih terus berguna hingga anak tersebut telah dewasa. Pendidikan mengajarkan seorang anak untuk melatih mental mereka dan mampu untuk berinteraksi dengan orang lain. Ketika beranjak dewasa, pendidikan yang telah banyak mereka dapatkan akan sangat berguna untuk mencapai tujuan bahkan menciptakan kebahagiaan bagi dirinya.

Sejak Covid-19 atau yang lebih dikenal dengan nama virus corona muncul pertama kali di kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Seluruh media dari berbagai negara termasuk Indonesia, meliput dan menyiarkan mengenai wabah berbahaya Covid-19 yang telah banyak merenggut korban jiwa masyarakat Wuhan, China. Covid-19 sangat cepat sekali penyebarannya, sehingga baru beberapa bulan saja virus ini telah menjangkiti berbagai negara di dunia.

Indonesia menjadi salah satu negara yang terjangkit virus corona yang mana pada tanggal 2 maret 2020, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menginformasikan kepada para awak media bahwa telah terdapat 2 kasus positif virus corona di Indonesia. Sejak saat itu, pemerintah mulai melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi agar tidak semakin bertambahnya jumlah pasien yang terjangkit virus ini. Untuk memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19, pemerintah mulai memberlakukan dan menerapkan *social distancing*. *Social distancing* diartikan sebagai upaya menjauhi tempat-tempat keramaian untuk mengurangi dan menghambat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penyebaran Covid-19. Bahkan pemerintah juga memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di wilayah-wilayah yang termasuk ke dalam zona merah.

Sejak Indonesia termasuk kedalam salah satu negara yang terjangkit virus ini, terdapat tantangan tersendiri yang harus dihadapi terkhususnya di bidang pendidikan. Yang mana agar proses pembelajaran tetap bisa dilakukan tanpa tatap muka dan untuk menghindari agar mahasiswa tidak berkumpul ditempat-tempat kerumunan, pemerintah memberlakukan dan menerapkan sistem belajar daring atau proses belajar mengajar secara *online* dari rumah. Banyak perguruan tinggi yang belum siap dengan sistem pembelajaran daring, dikarenakan peraturan pemerintah mengenai sistem pembelajaran daring yang diberlakukan secara mendadak dan beberapa perguruan tinggi belum mempersiapkan mengenai apa saja yang diperlukan selama proses pembelajaran daring dilaksanakan.

Pembelajaran daring merupakan kegiatan dengan memanfaatkan jaringan internet, *local area network* sebagai metode berinteraksi dalam pembelajaran seperti penyampaian materi (Mustofa dkk., 2019). Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 mengenai pendidikan jarak jauh diartikan sebagai pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain (Dikutip dari UU RI No. 20 Tahun 2003). Saat kegiatan pembelajaran daring, interaksi antara dosen dengan mahasiswa dilakukan dengan menggunakan *platform-*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

platform pembelajaran berbasis *online*. Saat ini *platform-platform* yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring sangat banyak sekali jenisnya dengan fitur yang berbeda-beda dari masing-masing *platform*. Dosen dan mahasiswa memiliki kebebasan dalam memilih dan menggunakan *platform* pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya.

Sistem pembelajaran yang berubah dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring *(online)* menyebabkan interaksi antara mahasiswa dengan dosen bahkan mahasiswa dengan mahasiswa menjadi terbatas. Keterbatasan interaksi tersebut membuat mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan materi dari dosen. Saat mahasiswa sedang kesulitan dengan materi yang mereka pelajari, mahasiswa tidak bisa langsung mendapatkan masukan dari dosen tentang kesulitan yang sedang mereka hadapi. Hasil belajar mahasiswa yang tiba-tiba menurun dan juga mahasiswa tidak mendapatkan penyelesaian terhadap kesulitan yang mereka alami dengan cepat.

Saat pembelajaran daring, mahasiswa lebih sering diberikan tugas dibandingkan saat pembelajaran tatap muka, apalagi tugas-tugas yang diberikan oleh dosen terkadang merupakan tugas kelompok. Tempat tinggal mahasiswa yang berjauhan membuat mahasiswa menjadi kesulitan saat mengerjakan tugas tersebut. Bahkan ketika ingin bertanya atau melakukan komunikasi dengan sesama mahasiswapun juga mengalami kesulitan. Pembelajaran daring juga membuat dosen mengalami kesulitan untuk mengawasi mahasiswa dikarenakan terbatas pada media, sehingga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mungkin saja ada mahasiswa yang hanya mengabsen nama sebagai bukti hadir saat jam perkuliahan berlangsung, padahal bisa saja mahasiswa ketiduran atau tidak menyimak materi yang dijelaskan oleh dosen. Sehingga hal tersebut tentu akan menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Interaksi antara dosen dengan mahasiswa pada saat pembelajaran dilakukan secara *virtual*.

Pada awalnya pembelajaran daring ditanggapi positif oleh beberapa mahasiswa tetapi seiring berjalannya proses pembelajaran, mahasiswa mengalami beberapa kesulitan. Kesulitan yang dialami oleh mahasiswa disebabkan karena banyak sekali perbedaan antara proses pembelajaran daring dengan proses pembelajaran tatap muka. Kesulitan tersebut antara lain sinyal yang kurang mendukung, sebagian mahasiswa kekurangan kuota, banyak gangguan ketika belajar di rumah, mahasiswa merasa kurang fokus belajar tanpa adanya interaksi langsung dengan dosen maupun mahasiswa lain, materi yang disampaikan sulit dipahami, kurangnya kesiapan dosen dalam menyiapkan materi (Gunadha & Rahmayunita, 2020). Tidak semua mahasiswa tinggal di perkotaan, sebagian mahasiswa pasti ada yang tinggal di perdesaan maupun perkampungan yang jaringan internet ditempat tinggal mereka masih sangat terbatas, kadang saat ingin belajar mereka harus keluar rumah dan mencari sinyal terlebih dahulu agar selama proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Pembelajaran daring menuntut mahasiswa untuk selalu memahami setiap materi yang dijelaskan oleh dosen. Namun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

nyatanya, mahasiswa seringkali tidak memahaminya. Ketidakpahaman mahasiswa dapat disebabkan oleh suara dosen yang kecil saat menjelaskan materi sehingga mahasiswa kurang jelas mendengarkan penjelasan materi, cara mengajar dosen yang monoton sehingga mahasiswa merasa bosan selama proses pembelajaran, mimik muka dan gesture tubuh dosen yang datar saat mengajar. Ketidakpahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan oleh dosen akan menyebabkan mahasiswa menjadi tertekan. Bahkan mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu merasa bahwa sistem pembelajaran daring ini lebih memperburuk keadaannya.

Hal tersebut membuat mahasiswa akan mudah mengalami depresi dan jika terus menerus dibiarkan akan menyebabkan stres bagi mahasiswa. Stres mahasiswa juga bisa disebabkan oleh banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen. Beban pembelajaran daring/tugas pembelajaran yang berlebih, waktu mengerjakan yang singkat mengakibatkan stres pada peserta didik (Angraini, 2018). Mahasiswa merasa bahwa sejak pembelajaran daring dilaksanakan, tugas-tugas mereka lebih banyak dibandingkan tugas pada saat pembelajaran tatap muka. Stres yang dialami mahasiswa jika tidak segera diatasi, maka akan dapat berakibat fatal, yang dapat mengganggu kesehatan mental mahasiswa.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Jadi latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Sistem pembelajaran daring yang dilakukan oleh hampir seluruh perguruan tinggi di Indonesia.
2. Stres yang dialami mahasiswa.
3. Mahasiswa yang tidak pernah melakukan sistem pembelajaran daring.

C. Pembatasan Masalah

1. Sistem pembelajaran daring yang sangat berbeda dengan sistem pembelajaran tatap muka.
2. Stres yang dialami mahasiswa sejak sistem pembelajaran daring.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat stres mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau?
2. Seberapa tinggi tingkat stres mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau?
3. Apa penyebab paling tinggi dari timbulnya stres yang dialami oleh mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat stres mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

b) Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat stres mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

c) Untuk mengetahui penyebab paling tinggi dari timbulnya stres yang dialami oleh mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat stres yang dialami mahasiswa di masa pandemi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti. Dan juga dapat membantu sebagai bahan informasi peneliti yang lebih lanjut terkait dengan pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat stres mahasiswa di masa pandemi.

2) Bagi Mahasiswa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Memberikan informasi mengenai pengaruh dari pembelajaran daring terhadap tingkat stres mahasiswa.

3) Bagi Kampus

Untuk bahan masukan dalam membuat perencanaan kebijakan penerapan metode dalam sistem pembelajaran daring di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Komunikasi

Manusia disebut sebagai makhluk sosial yang diartikan sebagai makhluk yang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan orang lain. Di dalam hidupnya, manusia akan selalu berhubungan dan berinterak-si dengan manusia lainnya. Manusia memiliki rasa keingintahuan yang sangat besar terhadap berbagai hal yang terjadi di lingkungan sekitarnya maupun di dalam dirinya sendiri. Untuk menjawab rasa keingintahuan tersebut, manusia harus melakukan komunikasi.

Dalam kehidupan bermasyarakat, komunikasi sangat diperlukan dan merupakan kebutuhan yang bersifat dasar bagi manusia. Di tahun 1982, Profesor Wilbur Schramm menyebut bahwa komunikasi dan masyarakat adalah dua kata kembar yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sebab tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat terbentuk, sebaliknya tanpa masyarakat maka manusia tidak mungkin dapat mengembangkan komunikasi (Schramm dalam Hafied, 2018:2). Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan masyarakat saling memberikan keuntungan. Komunikasi yang terjadi didalam kehidupan bermasyarakat akan menciptakan masyarakat yang rukun. Masyarakat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam kehidupan sehari-hari akan selalu berkomunikasi dengan masyarakat lainnya yang membuat komunikasi menjadi berkembang.

Istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin yakni *communicare* yang berarti menyebarluaskan atau memberitahukan. Dalam bahasa Inggris, istilah yang memiliki makna yang identik dengan *communicare* adalah *communication* yang dimaknai sebagai suatu proses pengoperan lambang-lambang yang di mana mengandung arti. Dari istilah bahasa Inggris, *communication* inilah yang kemudian menjadi kata komunikasi yang bermakna sebagai proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tidak langsung dengan media (Effendy, 2002:5). Komunikasi dapat diartikan sebagai interaksi yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lain untuk saling bertukar informasi. Komunikasi yang dilakukan oleh kedua belah pihak yang saling bertukar informasi akan menimbulkan ide-ide, pikiran, gagasan maupun opini yang dapat memberikan keuntungan bagi masing-masing individu. Komunikasi tidak hanya dapat dilakukan oleh dua pihak saja, melainkan dapat dilakukan lebih dari dua individu.

Tujuan dilakukannya komunikasi dengan orang lain yaitu untuk menyampaikan dan memperoleh informasi serta membangun interaksi sosial dengan masyarakat. Terdapat 5 unsur-unsur penting dalam proses komunikasi, yaitu:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Komunikator diartikan sebagai seseorang yang memulai proses komunikasi.
2. Komunikan diartikan sebagai individu yang menerima pesan dari komunikator.
3. Pesan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasinya.
4. Saluran komunikasi dan media komunikasi. Saluran komunikasi dapat berjalan baik dengan menggunakan media maupun tidak menggunakan media. Sedangkan media komunikasi berfungsi sebagai alat perantara yang sengaja dipilih komunikator untuk mengantarkan pesannya agar sampai ke komunikan.
5. Efek komunikasi merupakan segala sesuatu yang diakibatkan oleh pesan komunikator dalam diri komunikannya.

2. Komunikasi Kelompok

Kelompok dalam ilmu sosiologi diartikan sebagai dua atau lebih orang yang memiliki suatu identitas bersama dan yang berinteraksi secara regular. Definisi lain dari kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut (Deddy Mulyana, 2005:177).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Adanya dua orang atau lebih di dalam suatu unit yang sama disebut dengan kelompok. Masing-masing orang yang berada di dalam kelompok tersebut akan mempunyai identitas sama sebagai anggota kelompok. Semua anggota kelompok akan saling berinteraksi untuk mencapai kepentingan dan tujuan yang sama. Kumpulan orang-orang disebut sebagai suatu kelompok apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Ada kesadaran dari anggota bahwa mereka merupakan bagian di dalam kelompok tempat mereka bersama.
2. Ada hubungan timbal balik antara individu-individu yang menjadi bagian dari kelompok itu.
3. Ada faktor yang dimiliki secara bersama oleh individu-individu anggota kelompok itu, yang menjadi pengikat antara mereka. Faktor ini berupa perasaan yang ditimbulkan oleh nilai-nilai, ideologi, norma, tujuan, maupun orang yang dianggap mampu menyatukan.
4. Berstruktur, berkaidah, dan memiliki pola perilaku.

Dibentuknya suatu kelompok dimana masing-masing anggota didalamnya memiliki tugas yang berbeda tetapi masih dalam konteks mencapai tujuan yang telah disepakati. Semua anggota akan saling berinteraksi, berkomunikasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati dan diinginkan. Seperti yang kita ketahui bahwa kelompok tidak pernah dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dengan adanya kelompok didalam kehidupan, individu akan mudah berbagi informasi bahkan mendapatkan informasi yang diinginkannya, pengalaman serta pengetahuan yang berguna bagi diri nya. Satu individu dengan individu lainnya akan saling berinteraksi dan bertukar informasi tentang suatu hal yang sama-sama mereka butuhkan.

Komunikasi kelompok menurut Walgito terbagi menjadi 2 kata yaitu, komunikasi dan kelompok. Komunikasi didalam bahasa Inggris berasal dari kata *communication,* dengan bahasa Latin *communication,* dan kata lainnya adalah *communis* yang berarti sama, yakni maksudnya menyamakan suatu makna. Sedangkan kelompok (Hariadi, 2011) kelompok dapat dipandang dari segi persepsi, motivasi, dan tujuan, interdependensi, dan juga dari segi interaksi. Berarti komunikasi kelompok adalah menyamakan suatu makna didalam suatu kelompok.

Di dalam suatu kelompok, masing-masing anggota akan saling berkomunikasi dan bekerja sama. Para anggota kelompok selain memiliki identitas bersama, motivasi mereka terhadap tujuan yang ingin dicapai pun juga sama. Dengan bekerja sama dalam kelompok, proses pada saat mencapai tujuan yang diinginkan akan berjalan dan terlaksana dengan baik. Dengan melakukan interaksi dan komunikasi dengan anggota lain didalam kelompok bertujuan untuk menyamakan suatu makna secara bersama, akan saling mempengaruhi satu sama lain antara satu anggota dengan anggota lainnya untuk mencapai tujuan kelompok.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005) mengemukakan bahwa komunikasi kelompok didefinisikan sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. Pada saat proses mencapai tujuan yang ingin dicapai, pasti akan selalu ada timbul suatu permasalahan didalam kelompok. Tujuan dari dibentuknya suatu kelompok yang didalamnya terdapat dua orang atau lebih ini berguna untuk memecahkan permasalahan secara bersama-sama.

Interaksi yang terjadi di dalam suatu kelompok akan memberikan keuntungan dan kepuasan antar anggota kelompok dimana anggota akan mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Interaksi yang dilakukan secara tatap muka berguna untuk mencapai tujuan yang telah disepakati secara bersama-sama di dalam kelompok.

3. Teknologi Komunikasi

Seperti yang kita lihat sekarang ini, perkembangan teknologi komunikasi telah mengalami banyak perubahan. Zaman dulu ketika masyarakat ingin berkomunikasi harus bertemu dan bertatap muka secara langsung. Tetapi di zaman canggih seperti saat ini, orang-orang jika ingin berkomunikasi bisa dilakukan hanya dengan menggunakan teknologi komunikasi salah satu contohnya, *handphone*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pada abad 20 banyak sekali perubahan yang terjadi dengan sangat cepat di bidang komunikasi, sehingga sejumlah para ahli menyebutnya sebagai revolusi komunikasi. Dissayanake menyebutkan bahwa revolusi komunikasi merupakan peledakan (eksplosi) teknologi komunikasi. Perkembangan yang terjadi terhadap teknologi komunikasi ditandai dengan meningkatnya penggunaan satelit, mikroprosesor, komputer dan pelayanan radio tingkat tinggi. Perubahan yang sangat cepat terhadap perkembangan teknologi komunikasi didorong oleh banyaknya kemunculan berbagai macam penemuan teknologi komunikasi yang mana pada saat dulu ketika kita ingin berkomunikasi dengan orang lain banyak sekali kendala yang harus dihadapi, belum lagi saat kita ingin berkomunikasi dengan seseorang yang jaraknya sangat jauh dengan kita. Hal ini tentu akan mempersulit ketika ingin melakukan komunikasi.

Teknologi komunikasi telah berkembang sangat pesat dengan berbagai macam jenisnya. Saat ini ketika kita ingin berkomunikasi dengan orang lain tidak perlu bertemu secara langsung. Dengan menggunakan teknologi komunikasi yang canggih, kita dapat berkomunikasi dengan orang lain yang jaraknya dekat bahkan jauh dari kita. Saat berkomunikasi kita juga dapat bertatap muka dengan orang lain tanpa harus bertemu secara langsung hanya dengan menggunakan gadget. Terjadinya revolusi pada bidang teknologi komunikasi dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dilihat dari penggunaan teknologi sebagai media yang digunakan pada saat seseorang berkomunikasi dengan orang lain.

Teknologi komunikasi telah banyak digunakan oleh hampir seluruh masyarakat di dunia. Sudah sejak lama penggunaan teknologi komunikasi menjadi pilihan masyarakat untuk memudahkan urusan mereka. Dalam mencari informasi yang dibutuhkan pun tidak serumit seperti saat dulu, kini kita hanya perlu mencari informasi yang kita inginkan di pencarian yang terdapat di *handphone*.

Everest M. Rogers mengemukakan bahwa teknologi komunikasi merupakan perangkat keras dalam struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang mana memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses dan melakukan saling tukar informasi dengan individu lainnya (Novi, 2005). Interaksi yang terjadi antara satu individu dengan individu lainnya bertujuan untuk berbagi dan mendapatkan informasi. Terdapat empat era revolusi komunikasi yang dibagi oleh Everest M. Rogers, yaitu:

a. Era komunikasi Tulisan

Era komunikasi yang pertama kali muncul di dunia adalah era komunikasi tulisan, dimana era komunikasi tulisan ini pertama kali dimulai pada tahun 4000 SM. Pada saat itu manusia melakukan kontak pertama kali dengan sesuatu yang sederhana seperti, bangsa Sumeria yang mebuat huruf-huruf dari tanah liat, penemuan tulisan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

cetakan huruf di dalam buku di Cina dan di Korea menemukan alat dari logam yang menggantikan huruf-huruf dari tanah.

Awal dimulainya komunikasi massa adalah ketika munculnya penemuan mesin cetak. Mesin cetak memberikan keuntungan karena dapat mencetak tulisan atau pesan-pesan yang panjang dan komplek yang dapat di ketahui oleh khalayak luas.

b. Era Percetakan

Di tahun 1456, penemuan mesin cetak oleh Gutenberg menjadi awal dimulainya era percetakan. Cetakan pertama kali yang dilakukan oleh Gutenberg dengan mesin cetaknya yaitu, mencopy kitab Injil yang sebelumnya ditulis tangan oleh kalangan gereja dan penyebaran cetakan kitab Injil tersebut pun masih sangat terbatas.

Perkembangan surat kabar yang dicetak dengan menggunakan mesin cetak berlangsung sekitar tahun 1600. Cetakan surat kabar pertama kali terjadi di Eropa yang bernama Aviso di Wolfnbuttel di Strahbourg, Jerman pada tahun 1609. Kemudian disusul pada tahun 1620 oleh Oxford Gazette di Inggris. Kemudian di Eropa terbit lagi surat kabar lain di tahun 1656 dengan surat kabar yang bernama Oprechte Haarlemsche Courant di Belanda. Pada tahun 1650 terbit lagi surat kabar lain yang bernama Einkommende Zaitung dan di tahun 1680 surat kabar yang bernama Frankfurtes *Journal* di Jerman.

Sebelum mesin cetak ditemukan dan berkembang, perkembangan informasi sangat lambat dikarenakan buku-buku

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bacaan yang tersedia hanya sedikit dan teknologi yang digunakan untuk memperbanyak cetakan buku belum ada yang mana pada saat itu buku-buku ditulis secara manual menggunakan tangan.

c. Era Komunikasi Telekomunikasi

Teknologi komunikasi dapat didefinisikan sebagai suatu teknologi yang berguna untuk memfasilitasi komunikasi antara individu atau kelompok. Contoh dari teknologi komunikasi, yaitu telepon, telex, fax, radio, televisi, audio video, *electronic data interchange and e-mail.*

Di era ini salah satu teknologi yang berkembang, yaitu film. Pada abad ke-18 merupakan abad dari perkembangan sejarah penemuan film yang mana pada saat itu dilakukannya percobaan dengan mengkombinasikan cahaya lampu ke kaca lewat lensa padat. Kinscher di tahun 1645, pada saat mengajar agama ia menggunakan lentera yang yang berguna untuk memproyeksikan gambar-gambar kepada murid-muridnya.

Kemudian pada abad ke-17 Volta, Ampere, Huygens, Maxwell, Heindrich Hertz, Edmond Branly, Oliver Lodge dan Papov menemukan teknologi lainnya, yaitu Radio. Sejak ditemukannya telegram radio melalui gelombang radio yang ditemukan oleh Marconi pada tanggal 14 Mei 1897, perkembangan dari telegram radio sangat pesat dimana tiga tahun setelah penemuan tersebut kerbehasilan Marconi dalam mengirimkan berita radio dari Inggris ke Australia

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

disusul berdirinya radio BBC pada tahun 1923, ditahun 1926 berdiri radio NBC dan pada tahun 1927 berdiri radio CBS.

Pada tahun 1884 muncul lagi teknologi lainnya, yaitu televisi temuan-temuan ini ditemukan oleh Paul Nipkow yang berasal dari Jerman dan pada tahun 1890 oleh Charles F. Jenskins yang berasal dari Amerika. Kemudian dikembangkan oleh Phil T. Fransworth pada tahun 1922 di Idaho, di tahun 1923 oleh Dr. Vladimir Zworikins di Westinghouse (AS) dan di tahun 1927 oleh Baird di Inggris.

d. Era komunikasi Interaktif

Era komunikasi interaktif ditandai dengan munculnya berbagai kemajuan teknologi seperti komputer, satelit, internet dan lain-lain. Munculnya teknologi di dalam kehidupan manusia tentu akan membantu manusia di dalam kehidupan sehari-harinya. Kemunculan komputer saat ini memberikan kemudahan kepada individu saat berkomunikasi.

Komputer memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin bertukar dan mendapatkan informasi dimana dan kapan saja. Dengan bantuan jaringan pada komputer, penelurusan informasi yang diinginkan akan cepat dan handal. Peranan komputer di dalam perkembangan teknologi komunikasi sangat penting.

Di sekitaran tahun 1911-1946, penemuan di dunia komputer terus mengalami perkembangan. Dimana pada saat itu, ditemukannya *Electronic Numerial Integrator and Computer* (ENIAC) oleh J.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Prespen Eckert Jr., John W. Manchly dan Brainerd di University of Pennsylvanis pada tahun 1946 yang dijuluki sebagai computer elektronik pertama.

Satelit komunikasi diartikan sebagai suatu produk kemajuan teknologi yang tidak terbayangkan akan terwujud pad amasa Arthur C. Clarke yang mengemukakan gagasan melalui tulisan *Wireless World* edisi Oktober 1945. Pada tahun 1957 Rusia mampu meluncurkan satelit pertamanya yang diberi nama SPUTNIK. Setelah lima tahun peluncuran SPUTNIK, tepatnya pada tanggal 10 Juli 1962 disusul juga dengan peluncuran satelit pertama yang bernama TELSTAR di Amerika. Kemudian pada tahun 1965 disusul lagi satelit yang bernama ERLY BIRD.

4. Pandemi Covid-19

Sudah hampir 2 tahun, dunia telah dilanda oleh sebuah wabah virus yang sangat berbahaya bagi manusia dan juga dapat menyebabkan kematian. Virus yang bernama *Covid-19 (Corona Virus Disease)* merupakan virus yang berasal dari salah satu Kota yang ada di China, yaitu Kota Wuhan. Diketahui virus Corona merupakan virus yang termasuk kedalam subfamily *Orthocronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales* (Yunus & Rezki, 2020).

Sejak munculnya virus ini pertama kali di kota Wuhan pada akhir bulan Desember tahun 2019, wabah virus ini langsung menjadi *booming* pembicaraan yang sering diberitakan oleh para awak media

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

hampir dari seluruh negara di dunia. Banyak desas desus dari asal usul munculnya *Covid-19* yang menjangkiti masyarakat kota Wuhan, yang mana pada saat itu juga disertai dengan banyak beredarnya berbagai video yang dianggap masyarakat sebagai penyebab munculnya virus ini. Dalam kurun waktu beberapa minggu saja, angka masyarakat yang terjangkit dan angka kematian masyarakat di kota Wuhan, China semakin meningkat. Pada bulan April tahun 2021, jumlah kematian masyarakat di kota Wuhan meningkat hingga 50 persen yang mana pada saat itu pemerintah Kota Wuhan melaporkan angka kematian baru sebanyak 1.290 pasien. Hal tersebut tentu semakin menambah jumlah angka kematian di kota Wuhan menjadi 3.869 pasien (Dikutip dari CNN Indonesia).

Tidak butuh waktu lama, virus *Covid-19* juga telah menjangkiti banyak negara di dunia salah satunya Indonesia. Hingga pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengumumkan kepada para awak media bahwa telah terdapat 2 kasus positif *Covid-19* untuk pertama kalinya di Indonesia. Terinfeksinya masyarakat dengan *Covid-19* ini seringkali disebabkan dari berkontakan fisik secara langsung dengan para pengidap *Covid-19* dan terkena percikan batuk atau bersin dari orang yang terjangkit virus ini.

Covid-19 terus mengalami pengelonjakan terhitung sejak tanggal 2 Maret 2020 hingga tanggal 29 Oktober 2021 tercatat pasien yang terinfeksi *Covid-19* sebanyak 4.242.532 jiwa, untuk pasien yang telah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dinyatakan sembuh dari *Covid-19* berjumlah 4.086.759 dan jumlah kematian dari *Covid-19* di Indonesia sebanyak 143.333 jiwa (Dikutip dari kawalcovid19.id).

5. Sistem Pembelajaran Daring

a. Pengertian Sistem Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar siswa dengan menggunakan internet. Dapat juga dijelaskan sebgaai proses belajar jarak jauh dengan menggabungkan teknologi dengan prinsip-prinsip proses pembelajaran (Chandrawati, 2010). Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya tatap muka. Molinda (Ali dan Hamidah, 2020) berpendapat bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi telekomunikasi dan informasi seperti internet, CD-ROOM.

Sejak pembelajaran tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran daring, sistem pembelajaran tentu akan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai media yang dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar yaitu, *handphone*, laptop dan komputer yang memiliki akses jaringan internet untuk belajar. Dan untuk *platform-platform* yang digunakan dalam membantu mahasiswa dan dosen dalam proses kegiatan belajar, seperti *Google Classroom, WhatsApp, Zoom, Google Meet*,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan lain-lain. Dengan adanya *Zoom* dan *Google Meet* membuat mahasiswa dan dosen dapat belajar seperti sedang berada di ruangan kelas, dimana platform tersebut menyediakan fasilitas *face to face* selayaknya mahasiswa dengan dosen bertatap muka secara langsung.

b. Tujuan *E-Learning* (Pembelajaran Daring)

Tujuan dari dilakukannya *E-Learning* adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan kualitas belajar pembelajar.
b. Mengubah budaya mengajar pengajar.
c. Mengubah belajar pembelajar yang pasif kepada budaya belajar yang aktif, sehingga terbentuk independent *learning.*
d. Memperluas basis dan kesempatan belajar oleh masyarakat.
e. Mengembangkan dan memperluas produk dan layanan baru (Sanaky, 2009: 204-205).

c. Kelebihan dan Kekurangan *E-Learning*

1. Kelebihan dari *E-Learning* antara lain:
   a) Adanya fasilitas *E-moderating* sehingga dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi dengan mudah melalui internet.
   b) Dosen dan mahasiswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c) Bahan ajar dapat disimpan di komputer sehingga mahasiswa dapat dengan mudah belajar atau mengulang materi perkuliahan.

d) Dengan internet, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkannya.

e) Dengan internet, dosen dan mahasiswa dapat melakukan diskusi pembelajaran yang bisa diikuti oleh banyak mahasiswa lainnya.

2. Kekurangan dari *E-Learning* antara lain:

a) Interaksi antara dosen dengan mahasiswa berkurang dan juga dosen dan mahasiswa akan merasa kesulitan berinteraksi melalui internet.

b) Proses pembelajaran lebih kearah pelatihan daripada Pendidikan dikarenakan selama pembelajaran daring mahasiswa lebih sering diberikan tugas-tugas.

c) Mahasiswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan cenderung mengalami kegagalan.

d) Lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang tidak semua memiliki jaringan internet yang stabil.

d. Konsep Teori Sistem Pembelajaran Daring

Setelah Covid-19 muncul di Indonesia, sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka berganti menjadi sistem pembelajaran daring atau sistem pembelajaran dengan menggunakan teknologi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Metode komunikasi yang kita lakukan sejak Covid-19 ini dimediasi oleh *internet,* dan tumbuh dengan cepat menjadi apa yang disebut komunikasi bermediasi komputer (CMC) atau komunikasi yang dimediasi oleh komputer.

CMC dapat mencakup hampir semua penggunaan komputer termasuk aplikasi yang beragam, contohnya seperti program analisis statistik, sistem penginderaan jauh, dan program pemodelan keuangan. John December (dalam Crispin, 2004) mendefinisikan CMC sebagai proses komunikasi manusia melalui komputer, melibatkan orang-orang, terlibat dalam konteks tertentu, terlibat dalam proses untuk membentuk media untuk berbegai tujuan. Defini lain dari CMC adalah komunikasi yang terjadi antara satu individu dengan individu lainnya dengan menggunakan perangkat komputer.

Para ahli lainnya juga mengartikan *Computer Mediated Communication* (CMC) sebagai komunikasi yang terjadi antara orang dengan menggunakan media computer atau melalui computer (Herring dalam Budiargo, 2015:8). Menurut Rice (dalam Budiargo, 2015:8) menggunakan teknologi dengan metode CMC berguna untuk pertukaran isi semantik dengan jaringan telekomunikasi melalui satu atau lebih komputer antar individu dan juga kelompok.

Asumsi dasar dari CMC adalah proses komunikasi manusia yang dilakukan dengan menggunakan teknologi komputer yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terkoneksi dengan internet dengan tujuan untuk interaksi sosial. Selama sistem pembelajaran daring dilakukan, proses belajar mengajar akan selalu menggunakan metode CMC. Dengan metode CMC ini antara dosen dengan mahasiswa saat belajar tidak perlu bertatap muka secara langsung. Hanya dengan menggunakan komputer dan melalui internet proses belajar mengajar dapat tetap terus dilakukan.

Terdapat enam aspek yang dibagi oleh Darmawan (2012: 135-136) mengenai CMC yang bertujuan untuk menyampaikan informasi melalui media komputer adalah sebagai berikut:

1. Dimensi Aksesibilitas *(Accessibility)*
2. Dimensi Kecepatan Informasi *(Speed)*
3. Dimensi Kuantitas Informasi (*Amount)*
4. Dimensi Efektivitas Memperoleh Pengetahuan *(Cognitive Effectiveness)*
5. Dimensi Kesesuaian Informasi *(Relevance)*
6. Dimensi Motivasi *(Motivating)*

6. Stres Belajar

Proses kegiatan pembelajaran daring tentu akan sangat berbeda dengan sistem pembelajaran tatap muka. Antara mahasiswa dengan dosen bahkan mahasiswa dengan mahasiswa lainnya akan terpisah secara fisik, yang hal tersebut tentu mengurangi bahkan meniadakan interaksi secara langsung. Proses pembelajaran yang dilakukan secara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

daring menyebabkan dosen dengan mahasiswa kurang dekat sehingga dapat menyebabkan kurang efektifnya proses pembelajaran. Dengan adanya keterbatasan interaksi antara mahasiswa dengan dosen dapat menyebabkan kurangnya ketidakpahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang dijelaskan oleh dosen.

Pembelajaran daring juga memberikan tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam hal membagi waktu, dikarenakan sebagian mahasiswa ada yang kuliah sambil kerja, maka hal tersebut mahasiswa harus bisa membagi waktu agar pembagian antara waktu untuk kuliah dan waktu untuk kerja tidak terganggu. Lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang berisik sehingga mahasiswa menjadi tidak bisa fokus atau konsentrasi saat belajar. Seringnya mahasiswa merasa terganggu saat belajar dirumah atau sambil melakukan pekerjaan rumah. Materi pelajaran yang hanya dijelaskan dalam bentuk video sehingga mahasiswa akan merasa kesulitan saat ingin bertanya mengenai sesuatu yang belum mahasiswa pahami. Bahkan ada beberapa dosen yang lebih sering memberikan tugas dibandingkan menjelaskan materi pembelajaran. Cara mengajar dosen yang monoton dan mimik wajah serta gesture tubuh dosen yang datar saat mengajar dapat menjadi alasan penyebab munculnya stress mahasiswa.

Tantangan lain yang juga dihadapi oleh mahasiswa yaitu teknologi yang mahasiswa miliki kurang memadai, apalagi hal ini tentu akan lebih membuat mahasiswa yang kurang mampu menjadi stres. Dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mahasiswa yang bertempat tinggal di lingkungan yang akses internetnya masih sangat terbatas. Hal tersebut tentu akan lebih membuat mahasiswa menjadi tertekan. Tertekannya mahasiswa selama proses pembelajaran dapat membuat mahasiswa mengalami depresi yang jika terus dibiarkan akan menyebabkan stres bagi mahasiswa. Jika mahasiswa telah mengalami stres, hal tersebut bisa saja akan memperburuk kesehatan mentalnya.

Stres merupakan situasi yang dapat mengancam kesehatan seseorang. Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa tersebut akan membuat mahasiswa merasa tertekan. Perasaan tertekan terhadap suatu permasalahan membuat mahasiswa akan selalu merasa tidak tenang di hidupnya dan juga banyak tantangan yang harus dihadapi oleh mahasiswa selama pembelajaran daring.

Stres belajar adalah tekanan-tekanan yang dihadapi anak berkaitan dengan sekolah, dipersepsikan secara negatif, dan berdampak pada kesehatan fisik, psikis, dan performansi belajarnya (Campbell dan Svenson dalam Farida, 2016: 25). Stress belajar merupakan respon fisik atau psikis dikarenakan ketidakmampuan dalam mengubah tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan sebagai akibat dari ketidaksesuaian antara tuntutan yang diterima dengan kemampuan yang dimiliki.

Stres akademik dapat diartikan sebagai keadaan dimana seseorang tidak dapat menghadapi tuntutan akademik dan mempersepsi tuntutan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

akademik yang diterima sebagai gangguan (Barseli, dkk, 2017). Pengetian lain dari stres akademik menurut Alvin (2007) adalah stres yang muncul dikarenakan adanya tekanan-tekanan untuk menunjukkan prestasi dan keunggulan dalam kondisi persaingan akademik yang semakin meningkat sehingga mereka semakin terbebani oleh berbagai tekanan dan tuntutan.

Stres yang dialami oleh mahasiswa dapat berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri bahkan dari lingkungan mahasiswa. Hal ini, dibuktikan dengan mahasiswa yang stres dikarenakan waktu pembelajaran yang sangat terbatas, susahnya mendapatkan solusi atau jawaban langsung dari kesulitan yang dialami oleh mahasiswa, banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa, jarangnya dosen menjelaskan materi pelajaran, materi yang diberikan oleh dosen hanya berisi kalimat tanpa ilustrasi atau gambar untuk memudahkan mahasiswa memahaminya, suara dosen yang kecil saat menjelaskan, mimik wajah dosen yang datar dan monoton saat menjelaskan materi pelajaran, gerakan tubuh atau tangan saat dosen menjelaskan materi juga dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi, akses jaringan di lingkungan tempat tinggal mereka yang kurang stabil, jaringan internet yang tidak memadai, mahasiswa yang merasa jenuh dengan perkuliahan daring, lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang berisik sehingga mahasiswa susah untuk fokus

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bahkan konsentrasi saat belajar dan juga munculnya sifat malas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

Teori stres belajar dengan pendekatan transaksional merupakan teori stres yang dikembangkan oleh Richard Lazarus dan Susan Folkman. Di tahun 1984 Lazarus dan Folkman mengemukakan bahwa stres merupakan hubungan antara individu dengan lingkungannya yang dievaluasi oleh seseorang sebagai tuntutan atau ketidakmampuan dalam menghadapi situasi yang membahayakan atau mengancam kesehatan. Jovanovic, Lazaridis dan Stefanovic (Gaol, 2016) berpendapat bahwa stres transaksional berfokus kepada respon emosi dan proses kognitif yang mana didasarkan pada interaksi manusia dengan lingkungan.

Sejak dilakukannya sistem pembelajaran daring, antara tuntutan dengan kemampuan mahasiswa seringkali tidak seimbang. Mahasiswa dituntut untuk memahami setiap materi pembelajaran dari dosen, selalu menyediakan kuota internet, akses jaringan internet yang lancar dan dosen yang jarang atau bahkan tidak pernah menjelaskan materi pelajaran tetapi selalu memberikan tugas. Hal tersebut tentu akan membuat mahasiswa tertekan yang menyebabkan munculnya stres. Individu yang sedang mengalami stres akan merasakan perubahan tertentu di dalam dirinya. Mahasiswa akan selalu merasa malas ketika mengikuti perkuliahan bahkan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

oleh dosen. Minat dan semangat mahasiswa dalam belajar akan menurun drastis.

Tingkat stres terbagi atas tiga bagian yaitu stres ringan, stres sedang dan stres berat (Atziza, 2015). Stres ringan ditandai dengan mudah lelah. Stres sedang ditandai dengan badan yang sering terasa mau pingsan, konsentrasi dan daya ingat yang menurun. Stres berat ditandai dengan sesak napas, mengalami gangguan pencernaan dan tubuh terasa gemetar.

Terdapat satu model penelitian stres yang muncul di era 1970-an yang disebut sebagai *Model Person-Environment* atau model kesepadanan individu dengan lingkungan. Asumsi dari model ini mengatakan apabila terjadi ketidakcocokan antara individu dengan lingkungan bisa menyebabkan pengaruh psikologis, fisiologis, dan perilaku seperti depresi, munculnya ketidakpuasan, dan kecemasan yang akhirnya akan memberi pengaruh kepada kesehatan mental. Sistem pembelajaran daring menimbulkan kecemasan bagi mahasiswa, dimana timbulnya cemas dan ketidakpuasan terhadap nilai akademik yang diperoleh oleh mahasiswa. Ketidakefektifan terhadap sistem pembelajaran daring disebabkan oleh adanya berbagai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Ketika seseorang mengalami stress, terdapat dua aspek utama dari dampak yang ditimbulkan akibat stress yang terjadi, yaitu aspek fisik dan aspek psikologis (Farida, 2016: 17-21) yaitu sebagai berikut:

a. Aspek Fisik

Berdampak pada menurunnya kondisi seseorang pada saat stress sehingga orang tersebut mengalani sakit pada organ tubuhnya.

b. Aspek Psikologis

Terdiri dari gejala kognitif, gejala emosi, dan gejala tingkah laku. Masing-masing gejala tersebut mempengaruhi kondisi psikologis seseorang dan membuat kondisi psikologisnya menjadi negatif. Hal tersebut dipengaruhi oleh berat atau ringannya stres. Berat atau ringannya stres yang dialami oleh mahasiswa dapat dilihat dari dalam dan luar diri mereka yang menjalani kegiatan akademik di kampus.

7. Hubungan pembelajaran daring dengan stres mahasiswa

Sejak munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia, aktivitas diluar rumah sangat dibatasi. Pemerintah menganjurkan untuk melakukan isolasi sosial, selalu berada di rumah, mengkarantina seluruh masyarakat dan menerapkan pembelajaran dari rumah. Mahasiswa yang merupakan individu paling banyak di perguruan tinggi tentu sangat merasakan dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pembelajaran daring memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap mahasiswa.

Pembelajaran daring sangat berhubungan erat dengan penyebab munculnya stres yang dialami mahasiswa, dikarenakan mahasiswa yang belum pernah bahkan belum siap dengan sistem pembelajaran tatap muka yang diganti menjadi pembelajaran daring, mahasiswa akan merasa tertekan yang disebabkan oleh tuntutan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran, lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang tidak mendukung dan bahkan mahasiswa harus selalu menyediakan kuota untuk belajar. Kebanyakan mahasiswa belum terbiasa dengan sistem pembelajaran daring. Perubahan pola pembelajaran yang awalnya secara tatap muka dan kini menjadi pembelajaran daring tentu akan memberikan permasala-han bagi mahasiswa.

8. Kerangka Operasional

Variabel penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang dijadikan dan ditetapkan oleh peneliti sebagai objek tindakan penelitian yang bertujuan untuk dipelajari supaya memperoleh informasi mengenai hal yang dijadikan penellitian tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Merujuk penjelasan diatas, variabel yang diteliti di dalam penelitian ini adalah:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Variabel Bebas (Pembelajaran Daring/ X)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013:39). Variabel bebas di dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai sistem pembelajaran yang menggunakan media sebagai alat bantu dalam belajar. media yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring yaitu, *handphone*, laptop dan komputer. Sedangkan *platform-platform* yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring sangat beragam jenisnya yang juga dilengkapi dengan fitur-fitur yang berbeda pada tiap-tiap *platform. Platform-platform* tersebut antara lain, *WhatsApp, Zoom Meeting, Google Classroom, Google Meet,* dan *Telegram. Platform* yang dipilih dan digunakan oleh dosen dan mahasiswa merupakan *platform* yang sesuai dengan kebutuhan.

Indikator dari pembelajaran daring, ialah sebagai berikut:

a. Dimensi Aksesibilitas *(Accessibility)*
b. Dimensi Kecepatan Informasi *(Speed)*
c. Dimensi Kuantitas Informasi (*Amount)*
d. Dimensi Efektivitas Memperoleh Pengetahuan *(Cognitive Effectiveness)*
e. Dimensi Kesesuaian Informasi *(Relevance)*
f. Dimensi Motivasi *(Motivating)*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Variabel Terikat (Stres/ Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X) (Sugiyono, 2013:39). Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah stres mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. Anogara (dalam Anggraeni, 2003) mengemukakan bahwa stres merupakan tanggapan seseorang, baik secara fisik maupun secara mental terhadap suatu peruabahan dilingkungannya yang dirasakan mengganggu dan mengakibatkan dirinya terancam. Adanya perubahan yang terjadi terhadap proses pembelajaran yang awalnya pembelajaran tatap muka tetapi kini menjadi pembelajaran daring menyebabkan permasalahan yang harus dihadapi oleh mahasiswa. Banyak mahasiswa yang belum siap dengan perubahan sistem pembelajaran.

Indikator dari variabel stres (Y) adalah sebagai berikut:

a. Aspek Fisik

Berdampak pada menurunnya kondisi seseorang pada saat stress sehingga orang tersebut mengalani sakit pada organ tubuhnya.

b. Aspek Psikologis

Terdiri dari gejala kognitif, gejala emosi, dan gejaal tingkah laku. Masing-masing gejala tersebut mempengaruhi kondisi psikologis seseorang dan membuat kondisi psikologisnya menjadi negatif. Hal tersebut dipengaruhi oleh berat atau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ringannya stres. Berat atau ringannya stres yang dialami oleh mahasiswa dapat dilihat dari dalam dan luar diri mereka yang menjalani kegiatan akademik di kampus.

Tabel 2.1
Kerangka Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator
Pembelajaran Daring (X)	Daya Jangkau/ Akses Informasi	1. Lamanya mengunduh materi pembelajaran 2. Jaringan yang kurang stabil sehingga mempengaruhi kecepatan saat mengakses materi di internet 3. Lamanya mengunduh soal-soal latihan yang diberikan oleh dosen
	Kecepatan Informasi	a. Materi pembelajaran diberikan tidak tepat waktu/terlambat b. Proses penyampaian materi oleh dosen yang tidak tepat waktu
	Kuantitas Informasi	1. Terbatasnya waktu saat proses penyampaian materi oleh dosen sehingga kebutuhan belajar mahasiswa kurang terpenuhi 2. Jumlah materi pembelajaran yang diberikan, informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa kurang terpenuhi
	Keefektifan Memperoleh Pengetahuan	1. Materi pembelajaran hanya diberikan tanpa dijelaskan oleh dosen sehingga kurang efektifnya mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan 2. Materi pembelajaran yang tidak dijelaskan oleh dosen sehingga mahasiswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran 3. Dosen menjelaskan materi dengan suara yang kecil sehingga mahasiswa tidak jelas saat mendengarkan/ kesulitan memahami informasi yang dijelaskan dosen 4. Mahasiswa kesulitan dalam bersosialisasi/berinteraksi dengan dosen maupun sesama mahasiswa saat pembelajaran daring
	Kesesuaian Informasi	1. Materi pembelajaran hanya berisi kalimat tanpa disertai gambar/ilustrasi 2. Cara penyampaian materi yang monoton oleh dosen sehingga mahasiswa kesulitan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen/kurang tertariknya mahasiswa saat belajar 3. Mimik wajah/gesture dosen yang datar saat mengajar sehingga mahasiswa kurang tertarik dalam belajar 4. Mahasiswa kesulitan dalam memahami kalimat didalam materi pembelajaran
	Motivasi	1. Informasi yang disampaikan oleh dosen tidak mampu memberikan motivasi kepada mahasiswa 2. Informasi yang disampaikan oleh dosen tidak mampu membangun keinginan mahasiswa dalam belajar
Stres (Y)	Aspek Fisik (Biologis)	1. Mahassiwa mengalami sakit kepala 2. Mahasiswa tidak dapat beristirahat dengan baik 3. Mahasiswa merasa lelah 4. Mahasiswa kehilangan selera makan
	Aspek Psikologis (Perilaku)	1. Mahasiswa kesulitan berkonsentrasi 2. Mahasiswa tidak serius saat mengerjakan tugas 3. Mahasiswa merasa jenuh 4. Mahasiswa menjadi pribadi yang tidak percaya diri/pemalu 5. Mahasiswa tidak serius mengikuti proses perkuliahan
	Aspek Psikologis (Kognitif)	1. Mudah lupa 2. Suasana hati sering berubah 3. Menghindar atau menarik diri dari lingkungan pergaulan 4. Prestasi/nilai menurun
	Aspek Psikologis (Emosional)	1. Mudah marah 2. Gelisah 3. Mudah menangis 4. Mudah panik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2.2
Penelitian Relevan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fransisca Mudjijanti (2021)	Stres Akademik Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun	Dapat dilihat dari penelitian tersebut bahwa angka stress yang dialami mahasiswa dengan kategori ringan sebanyak 47%, kategori sedang 50% dan kategori berat 3%. Stress yang dialami mahasiswa disebabkan oleh berbagai kendala, seperti jaringan internet yang kurang stabil, kesulitan mahasiswa untuk berkonsentrasi saat belajar dan memahami materi pembelajaran, harus selalu menyediakan kuota internet dan kurang paham dalam penggunaan media elektronik.
2.	Ade Chita Putri Harahap, Dinda Permatasari Harahap dan Samsul Rivai Harahap (2020)	Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19	Dari penelitian tersebut dapat dilihat bahwa dari jumlah sampel yang berjumlah 300 orang mahasiswa dengan tingkat stres kategori tinggi sebanyak 39 mahasiswa (13%), tingkat stres dengan kategori sedang sebanyak 225 mahasiswa (75%) dan tingkat stress dengan kategori rendah sebanyak 36 mahasiswa (12%). Stres yang dialami oleh mahasiswa disebabkan oleh koneksi internet yang kurang baik, menyelesaikan tugas yang banyak dalam waktu yang cepat dan tugas perkuliahan yang menumpuk.

Persamaan dari kedua penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat stres mahasiswa. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti adalah penelitian terdahulu yang pertama, penelitian dilakukan dengan data yang diambil berasal dari seluruh mahasiswa UKWMS

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kampus Madiun yang aktif pada semester genap 2020/2021 dengan jumlah sampel sebanyak 220 mahasiswa. Untuk penelitian terdahulu yang kedua, data diambil dari jumlah sampel sebanyak 300 mahasiswa. Sedangkan penelitian yang saya teliti, data yang diambil berasal dari mahasiswa Angkatan 2020 dengan jumlah sampel sebanyak 162 mahasiswa.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Kerangka pikir adalah konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.

Kendala-kendala yang dialami oleh mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau merupakan permasalahan yang menyebabkan mahasiswa mengalami stres. Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak-dampak terhadap berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Dampak yang timbul dari pandemi Covid-19 sangat dirasakan oleh para mahasiswa. Perubahan yang terjadi dari sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran daring membuat mahasiswa menjadi tertekan. Penyebab terjadinya stres yang dialami oleh mahasiswa disebabkan oleh berbagai macam faktor, yaitu faktor lingkungan, faktor pemahaman terhadap materi, faktor penjelasan materi oleh dosen dan faktor bosan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

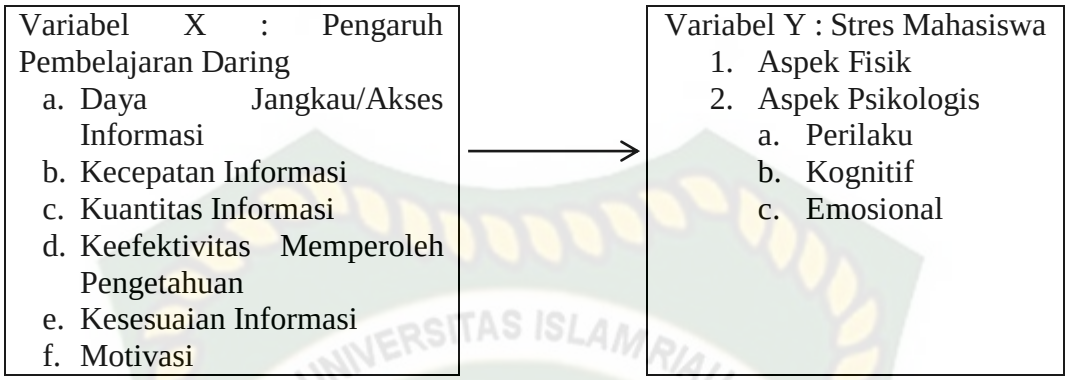

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau tekanan tentang apa saja yang diamati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji.

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat stres mahasiswa.

Ha: Adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat stres mahasiswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana di dalam penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Arikunto mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai suatu pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2006:12).

Penggunaan metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk membuktikan suatu fenomena (hipotesis). Analisis pendekatan kuantitatif menggunakan data berupa angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran, dimana data tersebut selanjutnya akan diolah dan dianalisis dengan kriteria-keriteria statistik tertentu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau angkatan 2020 berjumlah sebanyak 272 orang mahasiswa.

2. Sampel

Pengambilan sampel dari populasi di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling. Teknik sampling diartikan sebagai pengambilan sampel yang dapat menjadi perwakilan dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

populasi penelitian. Teknik sampling di dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling. Simple Random Sampling* diartikan sebagai teknik pengambilan sampel yang sederhana, dimana pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut.

Menurut Sugiyono, teknik *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak dari anggota populasi tanpa memperhatikan strata (Sugiyono, 2013:82). Populasi kecil di dalam pengambilan data dengan teknik *simple random sampling* memiliki peluang yang sama dengan populasi yang lebih besar untuk menjadi sampel. Teknik *simple random sampling* ini dapat digunakan apabila jumlah unit sampling dalam suatu populasi tidak terlalu besar.

$$n = \frac{N}{\mathrm{N\ d^2} + 1}$$

Keterangan:

n: Ukuran sampel

N: Ukuran Populasi

D: Presisi (derajat ketelitian 10%)

$$n = \frac{272}{272 \text{ x } (0{,}05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{272}{1 + 0{,}68}$$

$$n = \frac{272}{1{,}68}$$

$n = 161{,}90$ (Dibulatkan menjadi 162)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rumus yang digunakan di dalam penelitian ini adalah rumus Slovin, dengan jumlah sampel penelitian yaitu berjumlah 162 orang mahasiswa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. Alasan memilih lokasi di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau karena menurut survei peneliti kepada beberapa mahasiswa angkatan 2020, saat melaksanakan pembelajaran daring mereka mengalami stres.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2021-2022																													
		Okt				Nov				Des				Jan				Februari				Mar				Apr				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan dan Penyusunan UP																																
2.	Seminar UP																																
3.	Riset																																
4.	Pengumpulan Data																																
5.	Pengolahan dan Analisis Data																																
6.	Konsultasi Bimbingan Skripsi																																
7.	Ujian Skripsi																																
8.	Revisi dan Pengesahan Skripsi Penggandaan Serta Penyerahan																																
9.	Skripsi																																

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sugiyono berpendapat bahwa data primer merupakan data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013:225). Data primer dari penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang dibagikan kepada 162 orang Mahasiswa angkatan 2020.

2. Data Sekunder

Data sekunder didefinisikan sebagai tambahan data yang didapatkan dari buku, jurnal, skripsi, dan wawancara singkat. Data sekunder merupakan data tambahan terhadap sumber data pertama. Data sekunder dari penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen jurnal, buku dan skripsi dan wawancara singkat secara *online* dengan beberapa mahasiswa angkatan 2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan (Arikunto, 2006:175). Teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif dengan kualitatif tentu sangat berbeda. Teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan cara wawancara, angket atau kuesioner dan observasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Teknik pengumpulan data yang dilakukan didalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau angkatan 2020 sebanyak 162 orang mahasiswa secara acak.

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013:142). Dimaksudkan sebagai memberikan beberapa item pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti kepada responden yang ingin diteliti. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket secara online kepada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. Hasil dari angket yang telah disebarkan tadi akan berguna untuk mendapatkan data mengenai tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa angkatan 2020 selama pelaksanaan pembelajaran daring.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket, maka harus melakukan uji validitas. Dilakukannya uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Validitas dilakukan untuk menunjukkan tingkat keandalan suatu alat ukur yang digunakan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Terdapat tiga jenis-jenis validitas:

1. Validitas Isi *(Content Validity)*

Validitas isi mengukur derajat kemampuan tes dalam mengukur cakupan substansi elemen yang ingin diukur (Azwar, 1997:74).

2. Validitas Konstruk *(Construct Validity)*

Di validitas konstruk berkaitan dengan fenomena dan objek yang abstrak, tetapi gejalanya dapat di amati dan dapat diukur (Kusaeri, 2012:81).

3. Validitas Kriteria *(Criterion-Related Validity)*

Validitas kriteria diartikan sebagai sebuah ukuran validitas yang ditentukan dengan cara membandingkan skor-skor tes dengan kinerja tertentu pada sebuah ukuran luar atau yang lain (Sudjana, 1999:15).

Di dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk dikarenakan fenomena saat ini diberlakukannya sistem pembelajaran daring yang disebabkan oleh wabah Covid-19. Gejala-gejala stress yang dialami oleh mahasiswa selama proses pembelajaran daring dapat diamati. Didalam penelitian ini menggunakan rumus uji validitas, yaitu korelasi *pearson product moment*. Korelasi *Pearson Product Moment* merupakan salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji validitas data. Rumus dari uji validitas korelasi *person product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{N}\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma \mathrm{X})^2\ (N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara item dengan total item

Σ_{xy} : Jumlah penelitian item dengan total item

Σ_x : Jumlah skor masing-masing item

Σ_y : Jumlah skor total item

N : Jumlah subjek

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:221) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya atau digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Reliabilitas juga dapat diartikan sebagai akurasi instrumen penilaian dalam menilai apa yang dinilai (Sudjana, 2004:16). Saat melakukan penilaian instrument secara berulang kali, maka hasil yang didapatkan akan sama atau relatif mirip. Dalam melakukan pengujian reliabilitas didalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbachs*. Rumus dari metode *Alpha Cronbachs* dalam pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1}\right]\left[1 - \frac{\sum a_t^2}{a_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

n : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum a_t^2$: Jumlah varian butir

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a_t^2 : Varian total

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dari suatu metode ilmiah. Hal tersebut dikarenakan dengan proses pengolahan data tersebut, data yang telah dikumpulkan dapat dilabeli sebuah arti atau makna yang nantinya berguna untuk memecahkan sebuah masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan akan dibagi menjadi kelompok-kelompok, diberikan kategori per kelompok, dimanipulasi sedemikian sehingga data akan mempunyai makna yang mampu menjawab suatu permasalahan dan akan dapat berguna untuk menguji suatu hipotesis.

Dalam penyusunan instrument penelitian harus mengetahui dan paham tentang jenis skala pengukuran yang digunakan dan tipe-tipe skala pengukuran agar instrument dapat diukur sesuai dengan apa yang hendak diukur (Riduwan, 2010:87). Dalam penelitian ini menggunakan model skala pengukuran ordinal dengan skala likert yang diubah menjadi interval. Dalam melakukan pengolahan data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode statistik yang berguna untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (pembelajaran daring) terhadap variabel terikat (stres mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau) dengan menggunakan *software* komputer, yaitu SPSS versi 26.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Regresi Linear Sederhana

Dilakukannya analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara variable independen (X) dengan variable dependen (Y) (Kadir, 2015:175). Dengan analisis regresi linear sederhana ini dapat menentukan arah hubungan dari dua variabel apakah positif atau negatif dan juga mampu memprediksi nilai apakah meningkat atau menurun dari kedua variabel.

Dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai t hitung < t tabel, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
2) Jika nilai t hitung > t tabel, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Rumus dari regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$Y = a + bX$

Keterangan:

Y: Tingkat stres mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau

X: Pengaruh pembelajaran daring

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a: Konstanta

b: Koefisiensi regresi

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear atau tidak antara dua variabel atau lebih. Uji linearitas digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Dasar pengambilan keputusan dari uji linear, antara lain sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear.

2. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear.

c. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Kriyantono (2010:175) menjelaskan bahwa dilakukannya uji korelasi *pearson product moment* bertujuan untuk melihat hubungan terhadap hasil pengukuran dari dua variabel dan juga untuk melihat tingkat hubungan dari kedua variabel, yaitu variabel X (pengaruh pembelajaran daring) dengan variabel Y (tingkat stres).

Korelasi *pearson product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan juga untuk membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel apabila data dari kedua variabel sama (Sugiyono, 2017:228). Antara variabel X dengan variabel Y dapat bersifat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

positif dan negatif jenis hubungannya. Hubungan antara kedua variabel dikatakan positif apabila variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) sama-sama besar. Dan hubungan antara kedua variabel dikatakan negatif apabila variabel independen (X) besar sedangkan variabel dependen (Y) kecil.

Tabel 3.2
Nilai Koefisien Korelasi

No.	Nilai Koefisien Korelasi	Kriteria Koefisien Korelasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 – 0,599	Cukup Kuat
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2013:250)

Terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1) Penyuntingan *(Editing)*

Proses penyuntingan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap semua daftar pertanyaan yang dikembalikan oleh responden. Hal tersebut bertujuan untuk memeriksa apakah jawaban dari responden sesuai atau tidak dengan pertanyaan yang diajukan dan juga untuk memeriksa kelengkapan pengisian dari daftar pertanyaan.

2) Pengkodean *(Coding)*

Proses pengkodean dilakukan dengan memberikan angka-angka pada jawaban responden yang bertujuan untuk menyederhanakan jawaban dari responden.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Skor *(Scoring)*

Dari item-item pernyataan yang diberikan kepada responden, selanjutnya masuk ketahap penentuan skor dari masing-masing jawaban yang diberikan oleh responden, kemudian membuat beberapa klasifikasi yang cocok dengan jawaban yang sama dari tiap-tiap responden. Didalam penelitian ini, menggunakan skala *likert* dengan urutan skor, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Pernyataan Skala *Likert*

No.	Pilihan Responden	Skor (+)	Skor (-)
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Cukup (C)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Tabulasi

Data yang didapatkan dari proses pengkodean tadi, kemudian disusun dan dihitung lalu disajikan dalam bentuk tabel. Terdapat dua cara pelaksanaan tabulasi, yaitu tabulasi manual dan tabulasi mekanis. Tabulasi manual dilakukan dengan cara menggunakan tangan dari perhitungan sampai penyajian tabel. Sedangkan tabulasi mekanis dilakukan dengan bantuan komputer.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pendekatan penelitian (Arikunto, 2002:208). Tujuan dilakukannya analisis data adalah menguji hipotesis untuk menarik kesimpulan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dilakukannya analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data-data yang diperoleh di dalam penelitian tanpa mengambil kesimpulan. Analisis deskriptif yang dilakukan di dalam penelitian ini, bertujuan untuk menguraikan jawaban responden dalam instrument penelitian.

Cara-cara penyajian data dalam statistik deskriptif dapat disajikan kedalam bentuk tabel maupun diagram, rata-rata (*mean*), modus, median, serta simpangan baku. Setelah data didapatkan di dalam penelitian telah dihitung, maka selanjutnya akan dideskripsikan dan dimasukkan kedalam klasifikasi kategori data, yaitu sangat tinggi, tinggi, normal, rendah dan sangat rendah. Dibawah ini merupakan tabel dari klasifikasi kategori data adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Klasifikasi Kategori Data

Interval	Kategori
$X \geq Mi + 1{,}5\ SDi$	Sangat Tinggi
$Mi + 0{,}5\ SDi \leq X < Mi + 1{,}5\ SDi$	Tinggi
$Mi - 0{,}5\ SDi \leq X < Mi + 0{,}5\ SDi$	Normal
$Mi - 1{,}5\ SDi \leq X < Mi - 0{,}5\ SDi$	Rendah
$X < Mi - 1{,}5\ SDi$	Sangat Rendah

Rumus untuk menghitung interval adalah sebagai berikut:

$Mi + 1{,}5\ SDi$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Mi – 1,5 SDi

Keterangan:

Mi (Mean Ideal)= 0,5 x (Skor Tertinggi + Skor Terendah)

SDi (Standar Devisi Ideal) = $\frac{1}{6}$ x (Skor Tertinggi – Skor Terendah)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau atau sering disebut UIR merupakan perguruan tinggi tertua di Provinsi Riau yang berdiri pada tanggal 4 September 1962 bertepatan dengan 23 Zulkaidah 1382 H yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia yang dituangkan dalam piagam ditanda tangani pada tangal 18 April 1963, dibawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau. Dengan tokoh pendiri Universitas Islam Riau yaitu:

1. H. Soeman Hasibuan
2. H. Zaini Kunin
3. H. A. Malik
4. H. Bakri Sulaiman
5. H. A. Kadir Abbas, S.H
6. Dt. Wan Abdurrahman
7. H. A. Hamid Sulaiman
8. Hj. Khadijah Ali

Universitas Islam Riau pada saat didirikan hanya memiliki satu fakultas, yaitu Fakultas Agama dengan dua jurusan, yaitu jurusan Hukum dan Tarbiyah. Universitas Islam Riau terletak di Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Kota Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Provinsi Riau. Berikut ini adalah fakultas yang ada di UIR dan program studi apa saja didalamnya beserta tahun dibentuknya.

Tabel 4.1
Tahun, Fakultas dan Program Studi

Tahun	Fakultas/Program	
1962	**Fakultas Hukum**	
	1962	Program Studi Ilmu Hukum
1962	**Fakultas Agama Islam d/h Gakultas Tarbiyah & Syariah**	
	1962	Program Studi Agama Islam
	2000	Program Studi Ekonomi Syariah
	2015	Program Studi Pendidikan PIAUD
	2017	Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
	2017	Program Studi Perbankan Syariah
1964	**Fakultas Teknik**	
	1964	Program Studi Teknik Sipil
	1984	Program Studi Teknik Mesin
	1984	Program Studi Teknik Perminyakan
	2006	Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah
	2007	Program Studi Teknik Informatika
	2012	Program Studi Teknik Geologi
1977	**Fakultas Pertanian**	
	1977	Program Studi Budidaya Perairan
	1977	Program Studi Agroteknologi
	1977	Program Studi Agribisnis
1981	**Fakultas Ekonomi**	
	1981	Program Studi Ekonomi Pembangunan
	1981	Program Studi Akuntansi
	1981	Program Studi Manajemen
	1981	Program Studi Akuntansi D3
1982	**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**	
	1982	Program Studi Pendidikan Matematika
	1982	Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
	1982	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
	1982	Program Studi Pendidikan Biologi
	1982	Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi
	1982	Program Studi Pendidikan Kesenian/Sendratasik
	2005	Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
	2016	Program Studi Pendidikan PGSD
	2017	Program Studi Pendidikan Kimia
	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	
1982	1982	Program Studi Administrasi Niaga
	1982	Program Studi Administrasi Negara
	1982	Program Studi Ilmu Pemerintahan
	1982	Program Studi Administrasi Perkantoran
	2005	Program Studi Kriminologi
	2017	Program Studi Hubungan Internasional
2005	**Fakultas Psikologi**	
	2005	Program Studi Ilmu Psikologi
2009	**Fakultas Ilmu Komunikasi**	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	2009	Program Studi Ilmu Komunikasi
1980	**Program Pascasarjana**	
	1980	Program Studi Magister Ilmu Hukum
	1988	Program Studi Magister Teknik Sipil
	2003	Program Studi Magister Agronomi
	2007	Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan
	2007	Program Studi Magister Ilmu Administrasi
	2007	Program Studi Magister Manajemen Agribisnis
2020	**Program Doktor**	
	2020	Ilmu Hukum

Sumber: Wikipedia

2. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau

Fakultas Ilmu komunikasi merupakan fakultas ke Sembilan di lingkungan Universitas Islam Riau. Fakultas Ilmu Komunikasi atau yang sering disingkat FIKOM ini merupakan fakultas paling terakhir atau bungsu yang didirikan di lingkungan UIR. Tingginya minat masyarakat untuk kuliah di bidang Ilmu Komunikasi menjadi penyebab alasan lahirnya Fakultas Ilmu Komunikasi di UIR. Berdasarkan SK Direktur Jenderal Departemen Pendidikan Nasional tahun 2009, FIKOM UIR berdiri pada tanggal 29 Juni 2009.

Terdapat tiga alasan dari berdirinya Prodi Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Riau, antara lain sebagai berikut:

1. Letak Riau yang sangat strategis sehingga mudah dijangkau dengan menggunakan transportasi darat, laut dan udara. Posisi Provinsi Riau berada di tengah-tengah pulau Sumatera dan juga berbatasan dengan Negara Malaysia dan Singapura.
2. Meningkatnya kebutuhan dunia usaha akan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menguasai bidang teknologi dan ilmu komunikasi yang disebabkan oleh dinamika pertumbuhan teknologi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

komunikasi, dan industri media massa serta perkembangan bidang ilmu komunikasi.

3. Banyaknya masyarakat yang memiliki minat tinggi untuk berkuliah di bidang ilmu komunikasi.

3. Visi dan Misi Fakultas Ilmu Komunikasi UIR

a. Visi FIKOM UIR

a. Unggul, mempunyai makna subtantif yang bernilai dan memiliki daya saing tinggi. Keunggulan akan dibangun dari karya-karya akademik yang bersifat subtantif dan mampu bersaing baik dalam ranah nasional maupun internasional.
b. Keilmuan dan Praktis, bermaksud FIKOM UIR mampu menghasilkan lulusan yang mampu mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai pribadi yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang didapatkan selama menempuh Pendidikan di FIKOM UIR, sehingga memiliki daya saing yang tinggi dalam menghadapi kompetisi global.
c. Nilai-nilai Keislaman, yaitu dalam melaksanakan proses belajar mengajar FIKOM UIR senantiasa mengedepankan kaedah-kaedah keislaman sehingga diperoleh lulusan yang agamis.
d. Asia Tenggara, bermakna FIKOM UIR yang islami mampu berkiprah di tingkat nasional dan internasional khusunya Asia Tenggara. Asia Tenggara di sini adalah Negara-negara yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berjiran dan dalam wilayah serumpun di Kawasan Asia Tenggara.

b. Misi FIKOM UIR

a. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang berkualitas.
b. Menyelenggarakan penelitian yang kreatif dan inovatif untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan menciptakan inovasi baru.
c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai tanggung jawab sosial kemasyarakatan.
d. Menyelenggarakan dakwah Islamiyah dan mengintegrasi nilai0nilai keislaman dan ilmu pengetahuan.
e. Menyelenggarakan manajemen fakultas yang bersih, transparan dan akuntabel.
f. Membangun kemitraan dan kerjasama dalam bidang ilmu komunikasi yang saling menguntungkan antara pemerintah dan swasta baik tingkat nasional maupun internasional.

4. Tujuan Ilmu Komunikasi

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan memperkuat daya saing FIKOM UIR di Kawasan Asia Tenggara.
2. Menghasilkan dan mengembangkan karya-karya ilmiah dan produk penelitian yang berkualitas dibidang ilmu komunikasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Menghasilkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang mampu mendorong potensi SDM dan SDA dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan di bidang ilmu komunikasi yang unggul, mampu bersaing ditingkat nasional dan di Kawasan Asia Tenggara, serta bertakwa kepada Allah SWT.
5. Terwujudnya pengelolaan fakultas yang transparan, terencana, produktif, efektif, efesien dan akuntabel sesuai dengan Syariah keislaman.
6. Menyelenggarakan kerja sama dalam bidang ilmu komunikasi dengan lembaga pemerintah dan swasta ditingkat nasional maupun internasional.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Komunikasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Komunikasi

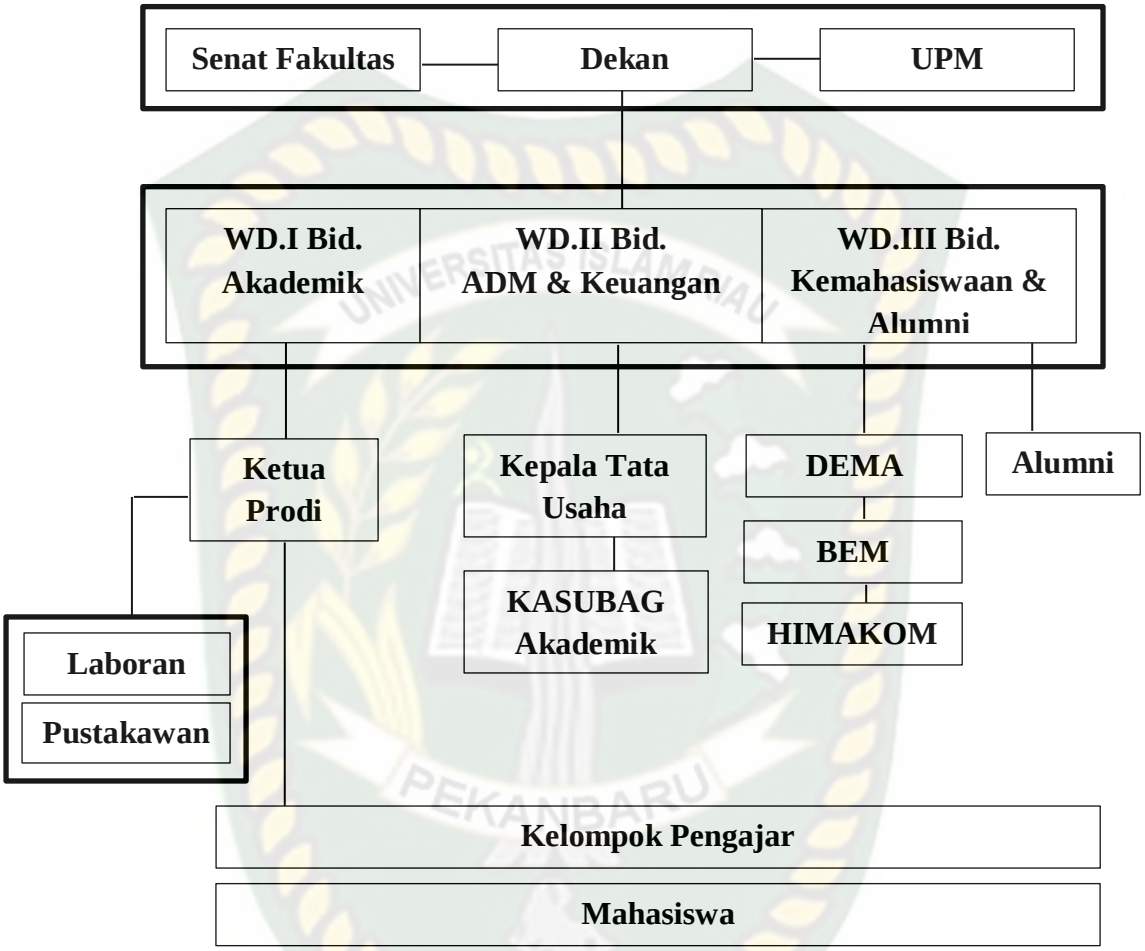

B. Hasil Penelitian

Media pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian adalah dengan menggunakan angket yang disebarkan secara acak kepada 162 mahasiswa FIKOM UIR Angkatan 2020. Angket terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan, dimana responden diminta untuk memberikan tanggapan dan jawaban yang sesuai dengan yang dirasakan oleh mahasiswa yang berkaitan dengan stres yang dialami oleh mahasiswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Didalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert dapat berguna untuk mengukur sikap, pendapat dan penilaian seseorang mengenai fenomena yang terjadi. Saat menggunakan skala likert, variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, dari indikator tersebut maka akan didapatkan item-item instrument yang dijadikan sebagai pertanyaan atau pernyataan yang akan disebarkan kepada responden.

1. Deskripsi Identitas Responden

Data responden yang didapatkan didalam penelitian ini, pertama kali dimulai dengan menyebarkan angket kepada empat orang mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Angkatan 2020 melalui aplikasi layanan pengirim pesan yaitu *Telegram* dan *WhatsApp*.

Dari empat orang mahasiswa tersebut, peneliti juga meminta data mahasiswa Angkatan 2020 lainnya. Setelah peneliti mendapatkan data mahasiswa Angkatan 2020, maka peneliti memilih secara acak dan mulai menyebarkan angket kepada mahasiswa lainnya. Sehingga terkumpullah jumlah responden sebanyak 162 orang mahasiswa.

Pada bagian ini akan memberikan gambaran umum mengenai responden berdasarkan kelompok jenis kelamin pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	Laki-Laki	57	35,2%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.	Perempuan	105	64,8%
	Total	162	100%

Sumber: Data Pengolahan Peneliti 2022

Berdasarkan dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebanyak 57 orang responden laki-laki atau 35,2 persen mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Angkatan 2020 yang memberikan tanggapannya terhadap angket penelitian dan sebanyak 105 orang responden perempuan atau 64,8 persen mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Angkatan 2020 yang memberikan tanggapan terhadap angket penelitian.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat stres mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. Penelitian ini perlu dijelaskan secara deskriptif masing-masing variabel yang diteliti. Di dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yaitu:

a. Deskripsi Variabel Sistem Pembelajaran Daring (X)

Dari jawaban responden berdasarkan item-item pertanyaan atau pernyataan mengenai sistem pembelajaran daring akan dibuat kedalam bentuk tabel. Berikut ini merupakan pengelompokkan dimensi dari sistem pembelajaran daring, antara lain sebagai berikut:

1) Daya Jangkau / Akses Informasi *(Accessibility)*
2) Kecepatan Informasi *(Speed)*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3) Kuantitas Informasi *(Amount)*

4) Keefektifan Memperoleh Pengetahuan *(Cognitive Effectiveness)*

5) Kesesuaian Informasi *(Relevance)*

6) Motivasi *(Motivating)*

Dibawah ini merupakan tabel jawaban responden mengenai indikator-indikator dari dimensi sistem pembelajaran daring, antara lain sebagai berikut:

1) Dimensi Daya Jangkau / Akses Informasi *(Accessibility)*

Terdapat beberapa indikator dari dimensi daya jangkau / akses informasi, yaitu sebagai berikut:

a. Lamanya mengunduh materi pembelajaran.

b. Jaringan yang kurang stabil sehingga mempengaruhi kecepatan saat mengakses materi di internet.

c. Lamanya mengunduh soal-soal latihan.

Tabel 4.3
Jawaban Responden Terhadap Dimensi Daya Jangkau/Akses Informasi *(Accessibility)*

Dimensi	STS	TS	C	S	SS	Total	Mean	Kategori	Sampel
	1	2	3	4	5				
Dimensi Daya Jangkau/Akses Informasi									
Lamanya mengunduh materi pembelajaran.	0	5	15	84	58	681	4,20	Setuju	**162**
Jaringan yang kurang stabil sehingga mempengaruhi kecepatan saat mengakses materi di internet.	0	9	14	88	51	667	4,11	Setuju	**162**
Lamanya mengunduh soa-soal latihan.	0	6	16	93	47	667	4,11	Setuju	**162**
Total Skor Jawaban Responden						2015			
Total Nilai Rata-rata Jawaban Responden							4,14	**Setuju**	**162**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kriteria Jawaban Responden		

Sumber: Data Olahan Peneliti dengan SPSS versi 26.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada ketiga item pernyataan pada dimensi daya jangkau/akses informasi *(accessibility)* yaitu, lamanya mengunduh materi pembelajaran, jaringan yang kurang stabil sehingga mempengaruhi kecepatan saat mengakses materi di internet dan lamanya mengunduh soal-soal latihan, dengan rata-rata mahasiswa memilih setuju. Dan jika digabungkan keseluruhan rata-rata dari masing-masing item pernyataan, maka rata-rata mahasiswa merasa setuju bahwa dimensi daya jangkau/akses informasi *(accessibility)* memberikan pengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa.

2) Dimensi Kecepatan Informasi *(Speed)*

Terdapat beberapa indikator dari dimensi kecepatan Informasi *(speed),* yaitu sebagai berikut:

a. Materi pembelajaran diberikan tidak tepat waktu/terlambat.

b. Proses penyampaian materi yang tidak tepat waktu.

Tabel 4.4
Jawaban Responden Terhadap Dimensi Kecepatan Informasi *(Speed)*

Dimensi	STS	TS	C	S	SS	Total	Mean	Kategori	Sampel
	1	2	3	4	5				
Dimensi Kecepatan Informasi									
Materi pembelajaran diberikan tidak tepat waktu.	0	8	18	104	32	646	3,98	Setuju	**162**
Proses pnyampaian materi yang tidak tepat waktu.	0	6	17	103	36	655	4,04	Setuju	**162**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Total Skor Jawaban Responden	1301	4,01	Setuju	**162**
Total Nilai Rata-rata Jawaban Responden				
Kriteria Jawaban Responden				

Sumber: Data Olahan Peneliti dengan SPSS versi 26.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada kedua item pernyataan pada dimensi kecepatan informasi *(speed)* yaitu, materi pembelajaran diberikan tidak tepat waktu/terlambat dan proses penyampaian materi yang tidak tepat waktu, dengan rata-rata mahasiswa memilih setuju. Dan jika digabungkan keseluruhan rata-rata dari masing-masing item pernyataan, maka rata-rata mahasiswa merasa setuju bahwa dimensi kecepatan informasi *(speed)* memberikan pengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa.

3) Dimensi Kuantitas Informasi *(Amount)*

Terdapat beberapa indikator dari dimensi kuantitas informasi *(amount)*, yaitu sebagai berikut:

a. Terbatasnya waktu saat proses penyampaian materi oleh dosen sehingga kebutuhan belajar mahasiswa kurang terpenuhi.
b. Jumlah materi pembelajaran yang diberikan, informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa kurang terpenuhi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.5
Jawaban Responden Terhadap Dimensi Kuantitas Informasi *(Amount)*

Dimensi	STS	TS	C	S	SS	Total	Mean	Kategori	Sampel
	1	2	3	4	5				
Dimensi Kuantitas Informasi *(Amount)*									
Terbatasnya waktu saat proses proses penyampaian materi sehingga kebutuhan belajar mahasiswa kurang terpenuhi.	0	8	21	92	41	652	4,02	Setuju	**162**
Jumlah materi pembelajaran yang diberikan, informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa kurang terpenuhi.	0	8	23	93	38	647	3,99	Setuju	**162**
Total Skor Jawaban Responden						1299	4,00	Setuju	**162**
Total Nilai Rata-rata Jawaban Responden									
Kriteria Jawaban Responden									

Sumber: Data Olahan Peneliti dengan SPSS versi 26.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada kedua item pernyataan pada dimensi kuantitas informasi *(amount)* yaitu, terbatasnya waktu saat proses penyampaian materi sehingga kebutuhan belajar mahasiswa kurang terpenuhi dan jumlah materi pembelajaran yang diberikan, informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa kurang terpenuhi, dengan rata-rata mahasiswa memilih setuju. Dan jika digabungkan keseluruhan rata-rata dari masing-masing item pernyataan, maka rata-rata mahasiswa merasa setuju bahwa dimensi kuantitas informasi *(amount)* memberikan pengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4) Dimensi Keefektifan Memperoleh Pengetahuan *(Cognitive Effectiveness)*

Terdapat beberapa indikator dari dimensi keefektifan memperoleh pengetahuan *(cognitive effectiveness)*, yaitu sebagai berikut:

a. Materi pembelajaran hanya diberikan tanpa dijelaskan oleh dosen sehingga kurang efektifnya mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan.
b. Materi pembelajaran yang tidak dijelaskan oleh dosen sehingga mahasiswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.
c. Dosen menjelaskan materi dengan suara yang kecil sehingga mahasiswa tidak jelas saat mendengarkan/sulit memahami informasi yang dijelaskan oleh dosen.
d. Mahasiswa kesulitan dalam bersosialisasi/berinterkasi dengan dosen maupun mahasiswa yang lain saat pembelajaran daring.

Tabel 4.6
Jawaban Responden Terhadap Dimensi Keefektifan Memperoleh Pengetahuan *(Cognitive Effectiveness)*

Dimensi	STS	TS	C	S	SS	Total	Mean	Kategori	Sampel
	1	2	3	4	5				
Dimensi Keefektifan Memperoleh Pengetahuan									
Materi pembelajaran hanya diberikan tanpa dijelaskan sehingga kurang efektifnya mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan.	2	44	49	52	15	520	3,20	Cukup	**162**
Materi pembelajaran yang tidak dijelaskan sehingga	2	17	42	79	22	589	3,63	Setuju	**162**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mahasiswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.									
Dosen menjelaskan materi dengan suara yang kecil sehingga mahasiswa tidak jelas mendengar/kesulitan memahami informasi yang disampaikan.	4	39	59	56	4	503	3,10	Cukup	**162**
Mahasiswa kesulitan bersosialisasi/berinteraksi dengan dosen maupun mahasiswa lainnya.	1	20	24	80	37	618	3,81	Setuju	**162**
Total Skor Jawaban Responden						2230	3,43	Cukup	**162**
Total Nilai Rata-rata Jawaban Responden									
Kriteria Jawaban Responden									

Sumber: Data Olahan Peneliti dengan SPSS versi 26.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada keempat item pernyataan pada dimensi keefektifan memperoleh pengetahuan *(cognitive effectiviness)* yaitu, materi pembelajaran hanya diberikan tanpa dijelaskan sehingga kurang efektifnya mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan dan dosen menjelaskan materi dengan suara yang kecil sehingga mahasiswa tidak jelas saat mendengarkan atau kesulitan memahami informasi yang dijelaskan oleh dosen, rata-rata mahasiswa memilih cukup. Pada item pernyataan materi pembelajaran yang tidak dijelaskan oleh dosen sehingga mahasiswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan mahasiswa kesulitan bersosialisasi atau berinteraksi dengan dosen maupun mahasiswa yang lain, rata-rata mahasiswa memilih setuju. Jika digabungkan keseluruhan rata-rata dari masing-masing item pernyataan, maka rata-rata mahasiswa merasa bahwa dimensi keefektifan memperoleh pengetahuan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(cognitive effectiveness) cukup memberikan pengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa.

5) Dimensi Kesesuaian Informasi *(Relevance)*

Terdapat beberapa indikator dari dimensi kesesuaian informasi *(relevance)*, yaitu sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran hanya berisi kalimat tanpa disertai gambar/ilustrasi.
2. Cara penyampaian materi yang monoton sehingga mahasiswa kesulitan menerima materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh dosen.
3. Mimik wajah dan gestur dosen yang datar saat mengajar sehingga mahasiswa kurang tertarik dalam belajar.
4. Mahasiswa kesulitan dalam memahami kalimat di dalam materi pembelajaran.

Tabel 4.7
Jawaban Responden Terhadap Dimensi Kesesuaian Informasi *(Relevance)*

Dimensi	STS	TS	C	S	SS	Total	Mean	Kategori	Sampel
	1	2	3	4	5				
Dimensi Kesesuaian Informasi *(Relevance)*									
Materi pembelajaran hanya berisi kalimat tanpa disertai gambar/ilustrasi.	9	55	36	58	4	479	2,95	Cukup	**162**
Cara penyampaian materi yang monoton sehingga mahasiswa kesulitan menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen.	10	54	48	45	5	467	2,88	Cukup	**162**
Mimik wajah dan gestur dosen yang datar saat mengajar sehingga	5	42	60	50	5	494	3,04	Cukup	**162**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mahasiswa kurang tertarik saat belajar.									
Mahasiswa kesulitan dalam memahami kalimat di dalam materi pembelajaran.	2	26	30	76	28	588	3,62	Setuju	**162**
Total Skor Jawaban Responden						2028	3,12	Cukup	**162**
Total Nilai Rata-rata Jawaban Responden									
Kriteria Jawaban Responden									

Sumber: Data Olahan Peneliti dengan SPSS versi 26.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada keempat item pernyataan pada dimensi kesesuaian informasi *(relevance)* yaitu, materi pembelajaran hanya berisi kalimat tanpa disertai gambar atau ilustrasi, cara penyampaian materi yang monoton sehingga mahasiswa kesulitan menerima materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh dosen dan mimik wajah dan gestur dosen yang datar saat mengajar sehingga mahasiswa kurang tertarik untuk belajar, rata-rata mahasiswa memilih cukup. Pada item pernyataan mahasiswa kesulitan dalam memahami kalimat di dalam materi pembelajaran, rata-rata mahasiswa memilih setuju. Jika digabungkan keseluruhan rata-rata dari masing-masing item pernyataan, maka rata-rata mahasiswa merasa bahwa dimensi kesesuaian informasi *(relevance)* cukup memberikan pengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa.

6) Dimensi Motivasi *(Motivating)*

Terdapat beberapa indikator dari dimensi motivasi, yaitu sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Informasi yang disampaikan oleh dosen tidak mampu memberikan motivasi kepada mahasiswa.

b. Informasi yang disampaikan oleh dosen tidak mampu membangun keinginan mahasiswa dalam belajar.

Tabel 4.8
Jawaban Responden Terhadap Dimensi Motivasi *(Motivating)*

Dimensi	STS	TS	C	S	SS	Total	Mean	Kategori	Sampel
	1	2	3	4	5				
Dimensi Motivasi *(Motivating)*									
Informasi yang disampaikan oleh dosen tidak mampu memberikan motivasi kepada mahasiswa.	21	33	34	49	25	510	3,14	Cukup	**162**
Informasi yang disampaikan oleh dosen tidak mampu membangun keinginan mahasiswa dalam belajar.	16	39	27	50	30	525	3,24	Cukup	**162**
Total Skor Jawaban Responden						1035	3,19	Cukup	**162**
Total Nilai Rata-rata Jawaban Responden									
Kriteria Jawaban Responden									

Sumber: Data Olahan Peneliti dengan SPSS versi 26.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada kedua item pernyataan pada dimensi motivasi *(motivating)* yaitu, informasi yang disampaikan oleh dosen tidak mampu memberikan motivasi kepada mahasiswa dan informasi yang disampaikan oleh dosen tidak mampu membangun keinginan mahasiswa dalam belajar, dengan rata-rata mahasiswa memilih cukup. Dan jika digabungkan keseluruhan rata-rata dari masing-masing item

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pernyataan, maka rata-rata mahasiswa merasa bahwa dimensi motivasi *(motivating)* cukup memberikan pengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa.

b. Deskripsi Variabel Stres Mahasiswa (Y)

Dari jawaban responden berdasarkan item-item pertanyaan atau pernyataan mengenai stress yang dialami oleh mahasiswa akan dibuat kedalam bentuk tabel. Berikut ini merupakan pengelompokkan dimensi dari stres, antara lain sebagai berikut:

1) Aspek Fisik (Biologis)
2) Aspek Psikologis (Perilaku)
3) Aspek Psikologis (Kognitif*)*
4) Aspek Psikologis (Emosional)

Dibawah ini merupakan tabel jawaban responden mengenai indikator-indikator dari dimensi stres, antara lain sebagai berikut:

1) Dimensi Aspek Fisik (Biologis)

Terdapat beberapa indikator dari dimensi stres aspek fisik (biologis), antara lain sebagai berikut:

a. Mahasiswa mengalami sakit kepala selama pembelajaran daring.
b. Mahasiswa tidak dapat beristirahat dengan baik selama pembelajaran daring.
c. Mahasiswa merasa lelah selama pembelajaran daring.
d. Hilangnya nafsu makan mahasiswa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.9
Jawaban Responden Terhadap Dimensi Aspek Fisik (Biologis)

Dimensi	STS	TS	C	S	SS	Total	Mean	Kategori	Sampel
	1	2	3	4	5				
Dimensi Aspek Fisik (Biologis)									
Mahasiswa mengalami sakit kepala selama pembelajaran daring.	7	19	23	88	25	591	3,64	Setuju	**162**
Mahasiswa tidak dapat beristirahat dengan maksimal.	3	15	39	86	19	589	3,63	Setuju	**162**
Mahasiswa merasa lelah selama pembelajaran daring.	2	14	26	99	21	609	3,75	Setuju	**162**
Hilangnya nafsu makan mahasiswa.	4	23	34	78	23	579	3,57	Setuju	**162**
Total Skor Jawaban Responden						2368	3,64	Setuju	**162**
Total Nilai Rata-rata Jawaban Responden									
Kriteria Jawaban Responden									

Sumber: Data Olahan Peneliti dengan SPSS versi 26.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada keempat item pernyataan pada dimensi aspek fisik (biologis) yaitu, mahasiswa mengalami sakit kepala selama pembelajaran daring, mahasiswa tidak dapat bersitirahat dengan baik selama pembelajaran daring, mahasiswa merasa lelah selama pembelajaran daring dan hilangnya nafsu makan mahasiswa, dengan rata-rata mahasiswa memilih setuju. Dan jika digabungkan keseluruhan rata-rata dari masing-masing item pernyataan, maka rata-rata mahasiswa merasa setuju bahwa dimensi aspek fisik (biologis) memberikan pengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2) Dimensi Stres Aspek Psikologis (Perilaku)

Terdapat beberapa indikator dari dimensi stres aspek psikologis (perilaku), antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa kesulitan berkonsentrasi saat belajar daring.
2. Mahasiswa tidak serius dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran daring.
3. Mahasiswa merasa jenuh selama pembelajaran secara daring.
4. Mahasiswa menjadi pribadi yang tidak percaya diri atau pemalu selama pembelajaran daring.
5. Mahasiswa tidak serius mengikuti proses pembelajaran daring.

Tabel 4.10
Jawaban Responden Terhadap Dimensi Aspek Psikologis (Perilaku)

Dimensi	STS	TS	C	S	SS	Total	Mean	Kategori	Sampel
	1	2	3	4	5				
Dimensi Aspek Psikologis (Perilaku)									
Mahasiswa kesulitan berkonsentrasi saat belajar daring	0	20	54	80	8	562	3,46	Cukup	**162**
Mahasiswa tidak serius dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran daring.	0	21	50	76	15	571	3,52	Setuju	**162**
Mahasiswa merasa jenuh selama pembelajaran daring	1	15	45	91	10	580	3,58	Setuju	**162**
Mahasiswa menjadi pribadi yang tidak percaya diri/pemalu selama pembelajaran daring.	3	26	52	74	7	542	3,34	Cukup	**162**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Mahasiswa tidak serius mengikuti proses pembelajaran daring.	3	22	50	70	17	562	3,46	Cukup	**162**
Total Skor Jawaban Responden						2817	3,47	Cukup	**162**
Total Nilai Rata-rata Jawaban Responden									
Kriteria Jawaban Responden									

Sumber: Data Olahan Peneliti dengan SPSS versi 26.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada kelima item pernyataan pada dimensi aspek psikologis (perilaku) yaitu mahasiswa kesulitan berkonsentrasi saat belajar daring, mahasiswa menjadi pribadi yang tidak percaya diri atau pemalu dan mahasiswa tidak serius mengikuti proses pembelajaran daring, dengan rata-rata mahasiswa memilih cukup. Pada item pernyataan mahasiswa tidak serius saat mengerjakan tugas dan mahasiswa merasa jenuh selama pembelajaran daring, dengan rata-rata mahasiswa memilih setuju. Jika digabungkan keseluruhan rata-rata dari masing-masing item pernyataan, maka rata-rata mahasiswa merasa bahwa dimensi aspek psikologis (perilaku) cukup memberikan pengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa.

3) Dimensi Stres Aspek Psikologis (Kognitif)

Terdapat beberapa indikator dari dimensi stres aspek psikologis (kognitif), antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa mudah lupa selama pembelajaran daring.
2. Suasana hati mahasiswa sering berubah selama pembelajaran daring.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Mahasiswa menarik diri dari lingkungan pergaulan.
4. Prestasi/nilai mahasiswa menurun.

Tabel 4.11
Jawaban Responden Terhadap Dimensi Aspek Psikologis (Kognitif)

Dimensi	STS	TS	C	S	SS	Total	Mean	Kategori	Sampel
	1	2	3	4	5				
Dimensi Aspek Psikologis (Kognitif)									
Mahasiswa mudah lupa saat pembelajaran daring.	3	21	54	72	12	555	3,42	Cukup	**162**
Suasana hati mahasiswa sering berubah saat pembelajaran daring.	1	22	64	62	13	550	3,39	Cukup	**162**
Mahasiswa menarik diri dari lingkungan pergaulan.	2	17	66	64	13	555	3,42	Cukup	**162**
Prestasi/nilai mahasiswa menurun	1	16	43	84	18	588	3,62	Setuju	**162**
Total Skor Jawaban Responden						2248	3,46	Cukup	**162**
Total Nilai Rata-rata Jawaban Responden									
Kriteria Jawaban Responden									

Sumber: Data Olahan Peneliti dengan SPSS versi 26.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada keempat item pernyataan pada dimensi aspek psikologis (kognitif) yaitu, mahasiswa mudah lupa selama pembelajaran daring, suasana hati mahasiswa sering berubah dan mahasiswa menarik diri dari lingkungan pergaulan, dengan rata-rata mahasiswa memilih cukup. Pada item pernyataan prestasi atau nilai mahasiswa menurun, rata-rata mahasiswa memilih setuju. Jika digabungkan keseluruhan rata-rata dari masing-masing item pernyataan, maka rata-rata mahasiswa merasa bahwa dimensi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

aspek psikologis (kognitif) cukup memberikan pengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa.

4) Dimensi Stres Aspek Psikologis (Emosional)

Terdapat beberapa indikator pada dimensi stres aspek psikologis (emosional), antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa menjadi mudah marah selama pembelajaran daring.
2. Mahasiswa merasa gelisah selama pembelajaran daring.
3. Mahasiswa menjadi mudah menangis selama pembelajaran daring.
4. Mahasiswa merasa panik selama pembelajaran daring.

Tabel 4.12
Jawaban Responden Terhadap Dimensi Aspek Psikologis (Emosional)

Dimensi	STS	TS	C	S	SS	Total	Mean	Kategori	Sampel
	1	2	3	4	5				
Dimensi Aspek Psikologis (Emosional)									
Mahasiswa menjadi mudah marah selama pembelajaran daring.	3	24	49	73	13	555	3,42	Cukup	**162**
Mahasiswa merasa gelisah selama pembelajaran daring.	1	29	60	70	2	529	3,26	Cukup	**162**
Mahasiswa menjadi mudah menangis selama pembelajaran daring.	8	29	54	62	9	521	3,21	Cukup	**162**
Mahasiswa merasa mudah panik selama pembelajaran daring.	4	20	46	75	17	567	3,5	Setuju	**162**
Total Skor Jawaban Responden						2172	3,34	Cukup	**162**
Total Nilai Rata-rata Jawaban Responden									
Kriteria Jawaban Responden									

Sumber: Data Olahan Peneliti dengan SPSS versi 26.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada keempat *item* pernyataan pada dimensi aspek psikologis (emosional) yaitu, mahasiswa menjadi mudah marah, mahasiswa merasa gelisah, mahasiswa menjadi mudah menangis selama pembelajaran daring, dengan rata-rata mahasiswa memilih cukup. Sedangkan item pernyataan mahasiswa merasa mudah panik selama pembelajaran daring, dengan rata-rata mahasiswa memilih setuju. Dan jika digabungkan keseluruhan rata-rata dari masing-masing item pernyataan, maka rata-rata mahasiswa merasa bahwa dimensi aspek psikologis (emosional) cukup memberikan pengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa.

3. Deskripsi Data

Setelah angket penelitian dibagikan kepada 162 orang mahasiswa FIKOM UIR Angkatan 2020, maka diperoleh data yang akan dihitung dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan IBM SPSS versi 26. Berikut merupakan penyajian deskripsi data setelah dilakukannya perhitungan dari data yang diperoleh.

a) Sistem Pembelajaran Daring

Dari data yang didapatkan dari sampel penelitian yang berjumlah 162 orang mahasiswa, maka diperoleh nilai rata-rata *(mean)* adalah sebesar 120,44 dengan nilai tengah *(median)* adalah 121, untuk nilai modus *(mode)* adalah 127, nilai standar deviasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

adalah 15,955, untuk nilai maksimum adalah sebesar 149 sedangkan untuk nilai minimum adalah sebesar 87, nilai *range* adalah 62 dan untuk nilai standar error adalah sebesar 1,254.

Langkah selanjutnya adalah membuat distribusi frekuensi untuk dikategorikan kedalam tingkat stres mahasiswa dengan melihat mean ideal dan standar deviasi ideal, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Skor Angket Tingkat Stres Mahasiswa Daring

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi		
			Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1.	$X \geq 135,9$	Sangat Tinggi	6	3,7%	6
2.	$113,3 < X \leq 135,9$	Tinggi	88	54,3%	94
3.	$90,7 < X \leq 113,3$	Normal	63	38,9%	157
4.	$68,1 < X \leq 90,7$	Rendah	5	3,1%	162
5.	$X \leq 68,1$	Sangat Rendah	0	0%	162
Jumlah			**162**	**100%**	

Sumber: Data Olahan Peneliti dengan *Microsoft Excel*

Dari tabel distribusi frekuensi skor angket tingkat mahasiswa selama daring, maka dapat dibuat grafik histogram sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Grafik 4.1
Histogram Tingkat Stres Mahasiswa Saat Daring

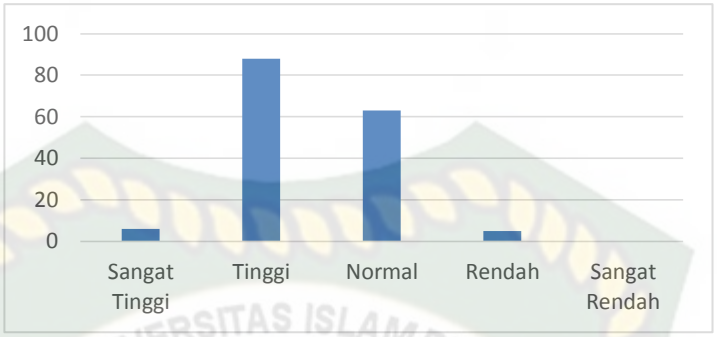

Sumber: Data Olahan Peneliti dengan *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram diatas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 6 mahasiswa dengan presentase 3,7% memiliki tingkat stres sangat tinggi, selanjutnya sebanyak 88 mahasiswa dengan presentase 54,3% memiliki tingkat stress tinggi, kemudian sebanyak 63 mahasiswa dengan presentase 38,9% memiliki tingkat stress normal, dan sebanyak 5 mahasiswa dengan presentase 3,1% memiliki tingkat stress rendah. Dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau rata-rata memiliki tingkat stres tinggi saat pembelajaran daring.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dilakukannya uji validitas didalam suatu penelitian bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya pernyataan yang diberikan kepada responden mengenai variabel di dalam penelitian tersebut. Untuk mendapatkan hasil r tabel dengan menggunakan teknik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

korelasi *product moment* yaitu df = (n – 2) 162 – 2 = 160 dengan tingkat signifikansi 0,05, maka hasil r tabel di dalam penelitian ini adalah sebesar 0,154. Dengan demikian dasar pengambilan keputusan uji validitasnya adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung > r tabel atau r hitung positif > 0,154, maka butir pernyataan valid.
2. Jika r hitung < r tabel atau r hitung negatif < 0,154, maka butir pertanyaan tidak valid.

Tabel 4.14
Uji Validitas Data

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pembelajaran Daring (X)	Butir 1	0,905	0,154	Valid
	Butir 2	0,834	0,154	Valid
	Butir 3	0,935	0,154	Valid
	Butir 4	0,930	0,154	Valid
	Butir 5	0,925	0,154	Valid
	Butir 6	0,941	0,154	Valid
	Butir 7	0,941	0,154	Valid
	Butir 8	0,838	0,154	Valid
	Butir 9	0,852	0,154	Valid
	Butir 10	0,835	0,154	Valid
	Butir 11	0,791	0,154	Valid
	Butir 12	0,845	0,154	Valid
	Butir 13	0,895	0,154	Valid
	Butir 14	0,861	0,154	Valid
	Butir 15	0,768	0,154	Valid
	Butir 16	0,970	0,154	Valid
	Butir 17	0,970	0,154	Valid
Stres (Y)	Butir 1	0,881	0,154	Valid
	Butir 2	0,815	0,154	Valid
	Butir 3	0,856	0,154	Valid
	Butir 4	0,793	0,154	Valid
	Butir 5	0,615	0,154	Valid
	Butir 6	0,768	0,154	Valid
	Butir 7	0,667	0,154	Valid
	Butir 8	0,810	0,154	Valid
	Butir 9	0,652	0,154	Valid
	Butir 10	0,723	0,154	Valid
	Buti 11	0,704	0,154	Valid
	Butir 12	0,791	0,154	Valid
	Butir 13	0,721	0,154	Valid
	Butir 14	0,748	0,154	Valid

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Butir 15	0,756	0,154	Valid
	Butir 16	0,810	0,154	Valid
	Butir 17	0,771	0,154	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti dengan SPSS Versi 26.

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian validitas data antara kedua variabel adalah valid. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 17 butir pernyataan responden pada variabel (X) yaitu pembelajaran daring dinilai valid dan sebanyak 17 butir pernyataan responden pada variabel (Y) yaitu stres dinilai valid. Jadi, didalam penelitian ini semua variabel (X) dan variabel (Y) dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Data

Dilakukannya uji reliabilitas data di dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengetahui konsistensi atau baik tidaknya alat ukur yang digunakan didalam penelitian. Menurut Ghozali (2011:48) mengatakan bahwa suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha > 0,60.

Tabel 4.15
Uji Reliabilitas Data

Variabel	Nilai Croncach Alpha	Ketentuan	Keterangan
Sistem Pembelajaran Daring (X)	0,871	0,60	Reliabel/Handal
Stres (Y)	0,827	0,60	Reliabel/Handal

Sumber: Data Olahan Peneliti dengan SPSS versi 26.

Dari tabel 4.14 diatas, dapat diketahui bahwa variabel sistem pembelajaran daring (X) memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,871. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sistem

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pembelajaran daring (X) dikatakan reliabel dikarenakan lebih besar dari 0,60. Untuk variabel stres (Y) memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,827. Dapat dikatakan bahwa variabel stres (Y) juga reliabel dikarenakan lebih besar dari 0,60. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memenuhi syarat dan layak digunakan didalam penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis Penelitian

Tujuan dari dilakukannya pengujian hipotesis penelitian adalah berguna untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dari variabel bebas dengan variabel terikat. Terdapat tiga cara pengujian hipotesis yang digunakan didalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Dilakukannya uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari antar variabel, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.16
Output Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635[a]	.403	.399	.423

a. Predictors: (Constant), SISTEM PEMBELAJARAN DARING

b. Dependent Variable: STRES

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.338	1	19.338	107.946	.000[b]
	Residual	28.662	160	.179		
	Total	48.000	161			

a. Dependent Variable: STRES

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Predictors: (Constant), SISTEM PEMBELAJARAN DARING

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.152	.223		5.163	.000
	SISTEM PEMBELAJARAN DARING	.647	.062	.635	10.390	.000

a. Dependent Variable: STRES

Sumber: Data Olahan Peneliti dengan SPSS versi 26.

Penjelasan dari hasil output regresi linear sederhana pada tabel 4.16 diatas adalah sebagai berikut:

1. Regresi Linear Sederhana

   Nilai korelasi atau hubungan (R) didalam penelitian ini adalah sebesar 0,635 atau 63,5%. Dapat disimpulkan bahwa sebelum pembelajaran daring diterapkan, mahasiswa juga sudah mengalami stres saat proses belajar tatap muka *(offline)*. Untuk nilai koefisien determinasi *(R Square)* adalah sebesar 0,403 atau 40,3%. Dapat disimpulkan bahwa 40,3% variabel dependent (Sistem Pembelajaran Daring) menambah stres mahasiswa. Sistem pembelajaran daring memberikan pengaruh cukup kuat yaitu sebesar 40,3% terhadap tingkat stres mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, sedangkan sisanya 59,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. *Output Anova*

Pada *output anova* diatas, bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel bebas (sistem pembelajaran daring) terhadap variabel terikat (tingkat stres) mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. Untuk nilai signifikansi atau probabilitasnya sebesar 0,000. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini mempunyai kesempatan untuk benar sebesar 100%.

3. *Output Coefficients*

Penelitian ini memiliki nilai *constanta* sebesar 1,152 dan untuk nilai koefisien regresi memiliki nilai sebesar 0,647. Untuk mencari persamaan regresinya adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$Y = a + bX$

$Y = 1{,}152 + 0{,}647X$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai *constanta* sebesar 1,152 merupakan nilai konsistensi variabel Y. Dari nilai *constanta* tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa FIKOM UIR Angkatan 2020 sangat tidak setuju dalam kondisi atau dengan diterapkannya sistem pembelajaran daring. Dikarenakan tidak ada pilihan, maka mahasiswa Angkatan 2020 harus tetap melaksanakan dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengikuti proses sistem pembelajaran daring. Untuk nilai koefisien regresi X nya adalah sebesar 0,647. Angka tersebut menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% pada nilai sistem pembelajaran daring (X), maka nilai tingkat stres (Y) akan meningkat sebesar 0,647. Dapat diartikan bahwa jika mahasiswa ingin ditambah semakin stres, dapat dilakukan dengan meningkatkan 1 level atau 1% nilai sistem pembelajaran daring, maka akan membuat mahasiswa menjadi semakin stres. Dikarenakan nilai koefisien regresi penelitian ini bersifat positif, maka arah pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) bersifat positif. Dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

a) Nilai Uji T

Sebelum mengetahui variabel X memberikan pengaruh atau tidak terhadap variabel Y, maka terlebih dulu harus mencari nilai t tabel nya.

Rumus mencari T_{tabel} sebagai berikut:

$T_{tabel} = (\alpha / 2 ; n - k - 1)$

$= (0{,}05 / 2 ; 162 - 1 - 1)$

$= (0{,}025 ; 160) = 1{,}975$

Dari tabel 4.17 tentang *output coefficient* diatas, dapat dilihat bahwa nilai T hitung adalah sebesar 5,163. Nilai T hitung

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5,163 > T tabel 1,975, maka dapat dikatakan bahwa variabel independent (X) yaitu sistem pembelajaran daring berpengaruh terhadap variabel dependent (Y) yaitu tingkat stres mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Berdasarkan hipotesis penelitian dapat dikatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat stres mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Pada *output anova* diatas, dapat dilihat bahwa nilai siginifikansinya adalah 0,000. Nilai signifikansi 0,000 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (pengaruh pembelajaran daring) terhadap variabel terikat (tingkat stress mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau). Nilai bias atau tidak valid dalam penelitian sudah ditentukan maksimal sebesar 5%, dan di dalam penelitian ini nilai bias adalah sebesar 0%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bersifat linear.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Uji Korelasi *Pearson*

Tujuan dilakukannya uji korelasi *pearson* adalah untuk mengetahui tingkat keeratan dari hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r).

Tabel 4.17
Output* Uji Korelasi *Pearson

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.635**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	162	162
Y	Pearson Correlation	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	162	162

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan Peneliti dengan SPSS versi 26.

Dari tabel 4.17 *output* uji korelasi *pearson* diatas, nilai *pearson correlation* adalah sebesar 0,635. Berdasarkan pedoman derajat hubungan dari nilai *pearson correlation* yang didapatkan, maka dapat diketahui bahwa keeratan hubungan dari sistem pembelajaran daring bernilai positif terhadap tingkat stres mahasiswa memiliki keeratan hubungan yang kuat.

C. Pembahasan Penelitian

Diketahui bahwa sebesar 63,5% mahasiswa FIKOM UIR Angkatan 2020 mengalami stres, kemudian penyumbang stres paling tinggi sebesar 40,3% yang membuat tingkat stres mahasiswa semakin tinggi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

disebabkan oleh sistem pembelajaran daring. Dengan persentase tingkat stres mahasiswa saat pembelajaran daring sebesar 3,7% berada pada tingkat stres sangat tinggi, sebesar 54,3% mahasiswa berada pada tingkat stres tinggi, sebesar 38,9% mahasiswa berada pada tingkat stres normal dan sebesar 3,1% mahasiswa berada pada tingkat stres rendah.

Gejala stres yang sering dialami oleh mahasiswa adalah mahasiswa mengalami sakit kepala, tidur mahasiswa yang tidak nyenyak dapat disebabkan oleh mengerjakan tugas kuliah yang menumpuk sehingga waktu istirahat mahasiswa tidak cukup, sering merasa lelah, mahasiswa yang kehilangan nafsu makan, mahasiswa kesulitan berkonsentrasi, tidak serius saat mengerjakan tugas, mahasiswa menjadi tidak percaya diri dan stres yang dialami oleh mahasiswa seringkali membuat mahasiswa merasa gelisah dan panik.

Proses sistem pembelajaran daring yang mengakibatkan timbulnya stres yang dialami oleh mahasiswa dari penelitian ini dapat disebabkan oleh jaringan di lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang kurang stabil, hal tersebut akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran daring, pemberian dan penyampaian materi pembelajaran yang tidak tepat waktu, terbatasnya waktu belajar, jumlah materi pembelajaran yang terkadang dikurangi, tidak dijelaskannya materi pembelajaran oleh dosen, mahasiswa kesulitan bersosialisasi dan berinteraksi dengan dosen maupun mahasiswa lainnya dan materi pembelajaran yang hanya berisi kalimat tanpa ilustrasi atau gambar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari enam dimensi yang terdapat pada variabel X, yaitu sistem pembelajaran daring. Dimensi daya jangkau / akses informasi menjadi penyebab tingkat stres yang paling tinggi. Hal tersebut disebabkan oleh nilai rata-rata dimensi daya jangkau/akses informasi lebih besar dari dimensi lainnya. Dimensi daya jangkau/akses informasi menjadi penyebab tingkat stres yang paling tinggi dikarenakan tidak semua lingkungan tempat tinggal mahasiswa memiliki akses jaringan internet yang kurang stabil atau lancar. Hal tersebut akan menghambat mahasiswa selama proses belajar daring berlangsung, mahasiswa akan kesulitan saat mengakses materi atau mencari informasi di internet, mengikuti proses pembelajaran melalui *zoom* atau *google meet*, mengunduh materi pembelajaran bahkan mengunduh soal-soal latihan dan ujian.

Pada variabel (Y) tingkat stres memiliki empat dimensi, yaitu aspek fisik (biologis), aspek psikologis (perilaku), aspek psikologis (kognitif) dan aspek psikologis (emosional). Dimensi aspek fisik (biologis) menjadi dimensi paling tinggi disebabkan oleh nilai rata-rata lebih tinggi dari dimensi lainnya. Hal tersebut dikarenakan selama pembelajaran daring mahasiswa sering mengalami sakit kepala yang dapat disebabkan oleh tugas yang menumpuk. Mahasiswa tidak dapat beristirahat dengan baik selama pembelajaran daring, hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa mahasiswa yang kuliah sambil kerja, jadi mahasiswa tersebut harus pintar membagi waktu dan waktu istirahatnya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tentu akan berkurang. Mahasiswa seringkali merasa lelah selama belajar daring, dikarenakan tugas yang menumpuk dan juga tidak dapat bertemu atau bermain dengan teman. Dan hilangnya nafsu makan mahasiswa, seringkali saat mahasiswa sibuk dengan tugas kuliah, mahasiswa akan lupa waktu makan.

Dari wawancara yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa pada awalnya mahasiswa merasa senang dengan diberlakukannya sistem pembelajaran daring, hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang tidak perlu mengenakan baju yang rapi dan duduk tegak saat mendengarkan materi yang diberikan oleh dosen.

Namun mahasiswa juga mengeluh dengan proses belajar daring, yang mana materi yang diberikan atau dijelaskan oleh dosen melalui *google meet* atau *zoom* seringkali kesulitan untuk dipahami, mahasiswa kesulitan untuk fokus dikarenakan beberapa mahasiswa yang juga turut ikut membantu orang tuanya dirumah, mahasiswa seringkali terlambat untuk absen kehadiran, mengirim tugas kuliah dan ujian mereka dikarenakan jaringan internet yang sering tidak stabil, mahasiswa merasa bahwa tugas yang diberikan oleh dosen sangat banyak dan mahasiswa juga harus selalu menyediakan kuota internet setiap harinya.

Setelah proses pembelajaran daring telah dilakukan beberapa bulan, mahasiswa mulai merasakan suntuk atau bosan dengan sistem belajar daring tersebut. Hal ini disebabkan mereka yang harus tetap selalu berada dirumah. Sebelum proses pembelajaran daring ini diberlakukan,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

disaat mahasiswa merasakan capek atau lelah setelah belajar, mereka dapat menghilangkan rasa lelah tersebut dengan berkumpul atau bermain bersama teman-temannya. Tetapi sejak virus Covid-19 muncul di Indonesia dan proses pembelajaran daring diberlakukan oleh pemerintah, maka mereka menjadi kesulitan untuk bermain bersama teman-temannya dan bahkan orang tua melarang anak-anaknya untuk keluar rumah.

Hal tersebut tentu membuat mahasiswa merasa tidak betah berdiam diri hanya dirumah. Mahasiswa kebingungan untuk mengisi waktu libur mereka, dikarenakan ketakutan orang tua terhadap virus Covid-19 yang bisa saja menjangkiti anak-anaknya apabila mereka memperbolehkan anak-anaknya untuk keluar rumah dan berkumpul di tempat keramaian. Tidak hanya itu saja, peraturan pemerintah yang melarang masyarakat untuk mengunjungi tempat-tempat yang dapat memicu berkumpulnya banyak orang dan apabila ketahuan ada masyarakat yang melanggar peraturan tersebut, maka akan dikenai sanksi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan dan analisis data didalam penelitian ini didapatkanlah H0 ditolak dan Ha diterima, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat adanya pengaruh yang ditimbulkan dari sistem Pembelajaran daring terhadap tingkat stres mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Angkatan 2020. Besarnya pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat stres mahasiswa, yaitu sebesar 63,5% yang termasuk kedalam kategori hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruhnya sebesar 40,3% yang artinya cukup kuat berpengaruh.

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa tingkat stres mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau selama pembelajaran daring berada pada tingkat stres tinggi dengan persentase sebesar 54,3%. Penyebab paling tinggi dari timbulnya stres yang dialami oleh mahasiswa, yaitu dengan nilai rata-rata jawaban mahasiswa sebesar 4,14 yang disebabkan oleh jaringan internet dilingkungan tempat tinggal beberapa mahasiswa yang tidak stabil atau lancar. Hal tersebut tentu akan menghambat mahasiswa selama proses belajar daring berlangsung, mahasiswa akan kesulitan saat mengakses materi atau mencari informasi di internet, keterlambatan dalam absen

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kehadiran dan mengikuti proses pembelajaran melalui *zoom* atau *google meet* dan juga lamanya mengunduh materi pembelajaran bahkan mengunduh soal-soal latihan dan ujian.

Setelah melakukan wawancara didapatkan hasil bahwa pada awalnya mahasiswa merasa senang dengan diberlakukannya sistem pembelajaran daring. Namun mahasiswa juga mengeluh dengan proses belajar daring, yang mana materi yang diberikan atau dijelaskan oleh dosen melalui *google meet* atau *zoom* seringkali kesulitan untuk dipahami, mahasiswa kesulitan untuk fokus dikarenakan beberapa mahasiswa yang juga turut ikut membantu orang tuanya dirumah, mahasiswa seringkali terlambat untuk absen kehadiran, mengirim tugas kuliah dan ujian mereka dikarenakan jaringan internet yang sering tidak stabil, mahasiswa merasa bahwa tugas yang diberikan oleh dosen sangat banyak dan mahasiswa juga harus selalu menyediakan kuota internet setiap harinya.

Mahasiswa mulai merasakan suntuk atau bosan dengan sistem belajar daring. Hal ini disebabkan mereka yang harus tetap selalu berada dirumah. Sebelum proses pembelajaran daring ini diberlakukan, disaat mahasiswa merasakan capek atau lelah setelah belajar, mereka dapat menghilangkan rasa lelah tersebut dengan berkumpul atau bermain bersama teman-temannya. Tetapi sejak virus Covid-19 muncul di Indonesia dan proses pembelajaran daring diberlakukan oleh pemerintah, maka mereka menjadi kesulitan untuk bermain bersama

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

teman-temannya dan bahkan orang tua melarang anak-anaknya untuk keluar rumah.

Hal tersebut tentu membuat mahasiswa merasa tidak betah berdiam diri hanya dirumah. Mahasiswa kebingungan untuk mengisi waktu libur mereka, dikarenakan ketakutan orang tua terhadap virus Covid-19 yang bisa saja menjangkiti anak-anaknya apabila mereka memperbolehkan anak-anaknya untuk keluar rumah dan berkumpul di tempat keramaian.

B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan didalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Dosen

   Selama proses pembelajaran daring berlangsung, dosen memegang salah satu peran penting dalam mencegah tingginya tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa. Dosen dapat memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa melalui media, strategi dan proses pembelajaran yang menarik, inovatif, dan tidak membosankan selama pembelajaran daring berlangsung.

2. Mahasiswa

   Mahasiswa juga menjadi salah satu pemegang peran penting dalam mencegah tingginya tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa, ialah dengan mahasiswa harus mempunyai motivasi belajar yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri untuk mau melakukan proses belajar daring. Jika tidak adanya motivasi belajar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, maka proses pembelajaran daring tidak akan berjalan dengan maksimal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Alvin. 2007. *Stres Akademik.* Jakarta: PT Raja.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Aryahi, Farida. 2016. *Stres Belajar Suatu Pendekatan Dan Intervensi Konseling.* Makassar: Edukasi Mitra Grafika.

Azwar, Saifuddin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Budiargo, Dian. 2015. *Berkomunikasi Ala Net generation.* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Darmawan, Deni. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi : Teori Dan Aplikasi.* Tangerang Selatan: PT Remaja Rosdakarya.

Dewantara, K. H. 1961. *Karya Ki Hajar Dewantara bab I: Pendidikan.* Jakarta: Majelis Luhur Taman Siswa.

Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Dinamika Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hariadi, Sunarri Samsu. 2011. *Dinamika Kelompok, Teori dan Aplikasinya Untuk Analisis*
Keberhasilan Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi, dan Bisnis. Yogyakarta : Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada

Kadir, D., dan Pd, M. 2015. *Statistika Terapan: Konsep. Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kriyantono, R. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kusaeri dan Supranato. 2012. *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Riduwan. 2010. *Teknik Pengumpulan Data.* Yogyakarta: BPFE.

Sanaky AH, Hujair. 2009. *Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Safiria Insania Press.

Sudjana, Nana. 1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Thurlow, Crispin, dkk. 2004. *Computer Mediated Communication Social Interaction And The Internet.* Great Britain: The Alden Press.

Wiryanto, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jurnal:

Angraini, D. V. 2018. Faktor Penyebab Stres Akademik pada Siswa (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas 4 dan 5 SD Bentara Wacana Muntilan.

Arianto dan Tuti Bafiarti. 2020. *Computer Mediated Communication* Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Barat. *Avant Garde:Jurnal Ilmu Komunikasi.* 8(1): 60-78.

Arnus, Sri Hadijah. 2015. *Computer Mediated Communication* (CMC), Pola Baru Berkomunikasi. *Al-Munzir.* 8(2).

Atziza, R. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stres dalam Pendidikan Kedokteran Factors Influence Stress Incidence in Medical School. *J Agromed Unila*, 2(3): 317–320.

Barseli, dkk. 2017. Konsep Stres Akademik Mahasiswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan.* 5(3): 143-148.

Chandrawati, Sri Rahayu. 2010. Pemanfaatan *E-Learning* Dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Kependidikan.* 8(2): 101-203.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Harahap, Ade Citra Putri, dkk. 2020. Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19. *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan.* 3(1): 10-14.

Gaol, Nasib Tua Lumban. 2016. Teori Stres: Stimulus, Respons, Dan Transaksional. *Buletin Psikologi.* 24(1): 1-11.

Kharisma, Tiara dan Firman Kurniawan Sujono. 2018. Analisis Strukturasi Adaptif: Implikasi Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Informasi Publik Organisasi Pemerintah. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik.* 22(2): 106-120.

Kurnia, Novi. 2005. Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi Terhadap Teori Komunikasi. *Mediator.* 6(2).

Mudjijanti, Fransisca. 2021. Stres Akademik Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun. *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling.* 8(2): 19-28.

Pratama, Raka, Bustami, dan Rini Fitriani. 2021. Pelaksanaan Penerapan Sosial Distancing Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 (Studi Penelitian di Kota Langsa). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa.* 3(1).

Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi.* 6(2): 214-224.

Wahidah, Idah dkk. 2020. Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi.*
11(3): 179-188.

Yunus, Nur Rohim dan Annisa Rezki. 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM.* 7(3): 228.

Zamroni, Muhammad. 2009. Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan. *Jurnal Dakwah.* 10(2).

Referensi lainnya:

https://kawalcovid19.id/ diakses pada tanggal 29 Oktober 2021.

https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200417124305-113-494487/kematian-corona-di-wuhan-melonjak-lagi-1290-orang diakses pada tanggal 29 Oktober 2021.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia.*

Gunanda, R., & Rahmayunita, H., 2020. Kuliah *Online* saat Corona Picu Ketimpangan Akses Bagi Mahasiswa Miskin. https://www.suara.com/news/2020/04/16/130712/kuliah-*online*-saat-corona-picu-ketimpangan-aksesbagi-mahasiswa-miskin

https://uir.ac.id/sejarah

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Universitas-Islam-Riau

http://comm.uir.ac.id/web/theme/uir/fikom/

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI

Nama	: Maulidina Rahmah
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekanbaru, 06 Juni 2000
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jl. Maha Raja Sri Wangsa, Gg. Muslim
Email	: maulidinarahmah82@gmail.com
No. HP	: 082384649785

KELUARGA

Ayah	: Muhammad Yais
Ibu	: Tati Jumiati
Kakak	: Maulidia Hafnizar

PENDIDIKAN

TK NURUL HAQ	: 2005-2006
SD ISLAM NURUL HAQ	: 2006-2012
SMP 3 TUALANG	: 2012-2015
SMA 2 TUALANG	: 2015-2018
STRATA SATU (S-1) UNIVERSITAS ISLAM RIAU	: 2018-2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :